

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA *BIG BOOK* TERHADAP
KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS II-C SD
NEGERI 2 RANTEPAO (TORAJA UTARA)**

SKRIPSI

**YONA MAENG
4518103078**

BOSOWA



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BOSOWA**

2022

**EVEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA BIG BOOK TERHADAP
KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS II-C SD
NEGERI 2 RANTEPAO (TORAJA UTARA)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)**

BOSOWA

YONA MAENG

NIM 4518103078

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
BOSOWA**

202

SKRIPSI

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA BIG BOOK TERHADAP
KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS II-C SD NEGERI 2
RANTEPAO (TORAJA UTARA)

Disusun dan diajukan oleh

YONA MAENG
4518103078

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi
pada tanggal 18 Agustus 2022

Menyetujui:

Pembimbing I,

Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd
NIDN.0922097001

Pembimbing II,

Nursamsilis Lutfin, S.S., S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0917028802

Mengetahui:

Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu
Pendidikan

Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd
NIK.D. 450375

Ketua Program Studi Pendidikan Guru
Sekolah Dasar

Dr. Burhan, S.Pd., M.Pd
NIK.D. 450591

PERSYARATAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Yona Maeng

Nim : 4518103078

Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Media Big Book Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas Ii-C Sd Negeri 2 Rantepao (Toraja Utara)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atau perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Makassar , 12 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,


6C2AKX014055733

Yona Maeng

MOTTO

“Jika orang lain bisa, maka saya juga harus bisa”



ABSTRAK

Yona Maeng. 2022. Skripsi. Efektifitas Penggunaan Media *Big Book* Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas II SD Negeri 2 Rantepao (Toraja Utara). Skripsi, Program Study Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bosowa. dibimbing oleh Dr. Asdar dan Nursamsilis Lutfin.

Penelitian ini bertujuan mengetahui upaya untuk mendeskripsikan efektivitas media *Big Book* terhadap keterampilan membaca siswa kelas Kelas II SD Negeri 2 Rantepao. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Rantepao (Toraja Utara) tahun ajaran 2022. Metode penelitian yang digunakan adalah *pre-eksperimental design* dalam bentuk *one-grub pretest-posttest*. Dimana sampel terdiri dari satu kelas yang berjumlah 26 siswa. Data penelitian ini diperoleh dari hasil pretest dan *posttest* dimana tes dilakukan berupa tes lisan membaca. Adapun proses analisis data yang menggunakan rumus uji-t.

Hasil penelitian ini untuk uji-t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 5,956 > 1,708 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat efektivitas media *Big Book* terhadap keterampilan membaca siswa kelas II SD Negeri 2 Rantepao (Toraja Utara). Pengujian N-gain dengan hasil 0,68 kategori sedang yang artinya penerapan penggunaan media *Big Book* efektif terhadap keterampilan membaca.

Kata kunci : Efektivitas, Media Big Book, Keterampilan Membaca.

ABSTRACT

Yona Maeng. 2022. Thesis. The Effectiveness of Using Big Book Media on the Reading Skills of Second Grade Students at SD Negeri 2 Rantepao (North Toraja). Thesis, Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, University of Bosowa. guided by Dr. Asdar and Nursamsilis Lutfin.

This study aims to determine the efforts to describe the effectiveness of Big Book media on the reading skills of Grade II students of SD Negeri 2 Rantepao. This research was carried out at SD Negeri 2 Rantepao (North Toraja) for the 2022 academic year. The research method used was a pre-experimental design in the form of a one-grub pretest-posttest. Where the sample consists of one class totaling 26 students. The data of this study were obtained from the results of the pretest and posttest where the test was carried out in the form of an oral reading test. The process of data analysis using the t-test formula.

The results of this study for the t-test obtained t arithmetic t table or 5,956 >1,708 then H₀ is rejected and H₁ is accepted. Thus, it can be concluded that there is an effectiveness of *Big Book* media on the reading skills of second grade students of SD Negeri 2 Rantepao (North Toraja). The N-gain test with a result of 0.68 is in the medium category, which means that the application of the use of *Big Book* media is effective on reading skills.

Keywords: Effectiveness, *Big Book* Media, Reading Skills.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatNya, penulis masih diberi kesehatan dan kekuatan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Apabila terdapat kesalahan dan kekhilafan dalam bentuk bahasa penyampaian dan teknik penulisan hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis sebagai seorang mahasiswa. Oleh karena itu, besar harapan penulis agar para pembaca memberikan masukan berupa kritik dan saran yang bertujuan membangun kesempurnaan skripsi ini guna meningkatkan mutu pendidikan bangsa kita kedepan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan bagi pembaca pada umumnya

Skripsi yang berjudul “ Efektivitas Penggunaan Media Big Book Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas II SD Negeri 2 Raantepao (Toraja Utara)” dapat diselesaikan berkat dukungan dan kerjasama berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Batara Surya, S.T., M.Si., selaku Rektor Universitas Bosowa, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Bosowa.

2. Dr. Asdar, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa yang telah menerima selama berkuliah di Universitas Bosowa.
3. A. Vivit Angreani, S. Pd., M.Pd. selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa, yang telah membina selama berkuliah di Universitas Bosowa.
4. Dosen Pembimbing I, Dr. Asdar, S.Pd.,M.Pd dan Dosen Pembimbing II, Nursamsilis Lutfin, S.S.,S.Pd.,M.Pd yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan mengarahkan serta memotivasi penulis dalam menyusun skripsi.
5. Dosen Penguji I, Dr. Hj. A. Hamsiah, M.Pd dan Dosen Penguji II, Fatimah Az-Zahrah N., S.Pd., M.Pd yang telah memberikan kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini.
6. Spesial buat Kedua Orang Tua Mama dan Papa yang telah memberikan kasih sayang, perhatian, dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Buat adek tercinta saya Barto yang sudah mendukung, mendoakan serta bekerja keras sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
8. Buat Keluarga yang selalu mendukung dan mendoakan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Nety Ringan, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 2 Rantepao (Toraja Utara) yang telah memberikan izin penelitian.
10. Sarce Tonglo, S.Pd selaku wali kelas II-C SD Negeri 2 Rantepao (Toraja Utara)

11. Teruntuk sahabat seperjuangan saya Ria, Siman, Kezya, Puja, Sintia, Siska terima kasih atas dukungannya baik moral maupun moril tiada kata yang indah selain ucapan terimakasih.

12. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan penelitian ini yang tidak dapat disebut satu-persatu.

Semoga Tuhan membalas semua kebaikan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Universitas Bosowa. Mohon maaf apabila ada kesalahan dan kekurangan dari penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun guna melengkapi skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua kalangan yang membutuhkan.

Makassar, 25 Juli 2022

Penulis

Yona Maeng

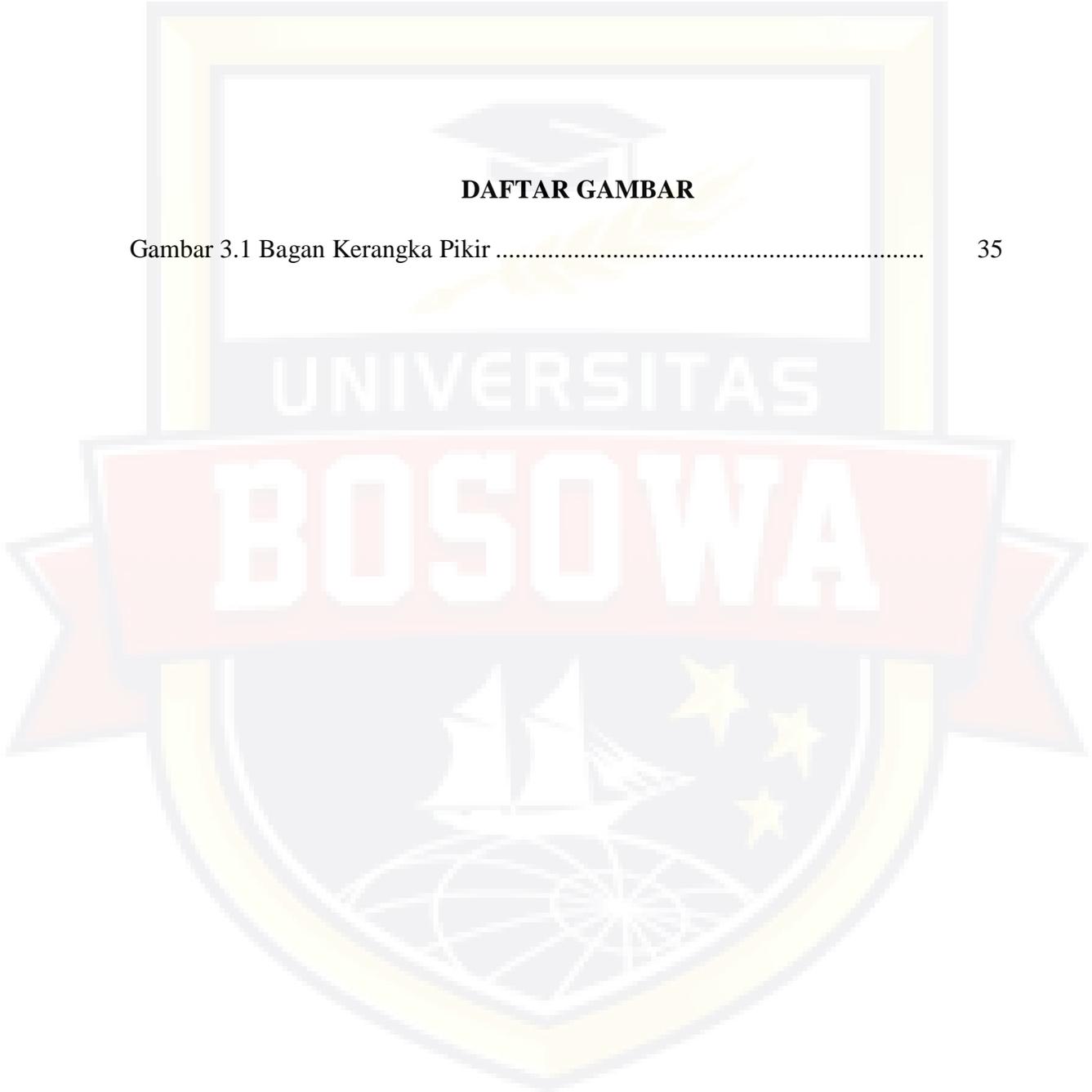
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERSYARATAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10

A. Kajian Teori	10
1. Keterampilan Membaca	10
2. Media Big Book	23
B. Penelitian Yang Relevan	34
C. Kerangka Pikir	36
D. Hipotesis	39
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis dan Desain Penelitian	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	38
D. Populasi dan Sampel	39
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Teknik Analisa Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Hasil Penelitian	48
B. Pembahasan	59
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	65

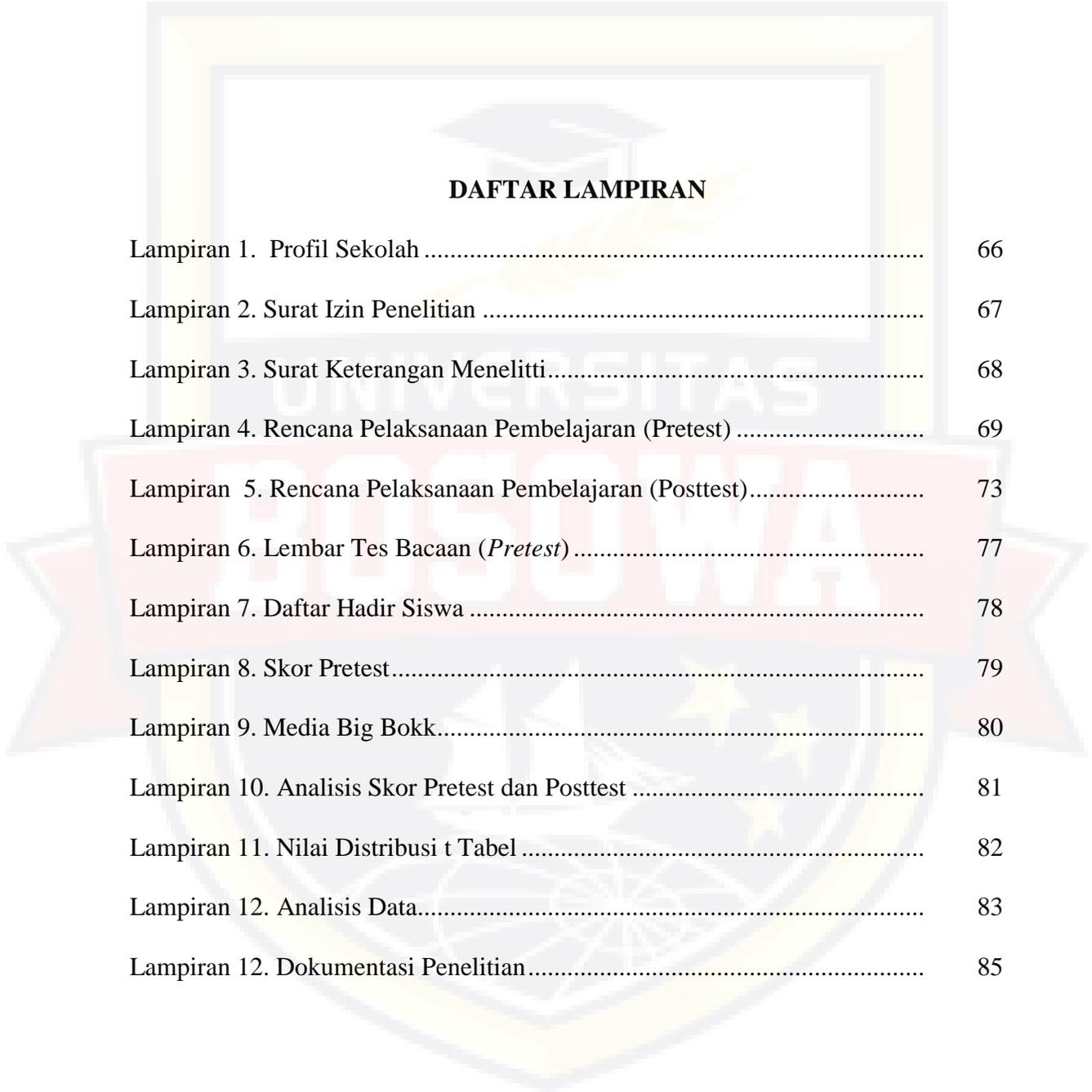
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian One-Grub <i>Pretest-Posttest</i> Design	37
Tabel 3.2 Populasi Siswa SD Negeri 2 Rantepao	39
Tabel 3.3 Sampel Penelitian	40
Tabel 3.4 Rubrik Penilaian Keterampilan Membaca Siswa.....	41
Tabel 3.5 Kategori Perolehan Nilai N-Gain.....	45
Tabel 4.1 Profil Sekolah.....	46
Tabel 4.2 Analisis Data <i>Pretest</i>	47
Tabel 4.3 Perhitungan Untuk Mencari Mean (Rata-Rata) <i>Pretest</i>	48
Tabel 4.4 Skor Tes Keterampilan Membaca Siswa (<i>Pretest</i>).....	49
Tabel 4.5 Data Hasil <i>Posttest</i>	49
Tabel 4.6 Perhitungan Untuk Mencari Mean (Rata-Rata) <i>Posttest</i>	50
Tabel 4.7 Skor Tes Keterampilan Membaca Siswa (<i>Posttest</i>).....	51
Tabel 4.8 Analisis Skor <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i>	52
Tabel 4.9 Kategori Perolehan Nilai N-Gain	53
Tabel 4.10 Hasil Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain	53
Tabel 4.11 Kategori Perolehan Nilai N-gain.....	56
Tabel 4.12 Nilai Uji N-gain	56



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Bagan Kerangka Pikir	35
---------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Profil Sekolah	66
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian	67
Lampiran 3. Surat Keterangan Menelitti.....	68
Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Pretest)	69
Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Posttest).....	73
Lampiran 6. Lembar Tes Bacaan (<i>Pretest</i>).....	77
Lampiran 7. Daftar Hadir Siswa	78
Lampiran 8. Skor Pretest.....	79
Lampiran 9. Media Big Bock.....	80
Lampiran 10. Analisis Skor Pretest dan Posttest	81
Lampiran 11. Nilai Distribusi t Tabel	82
Lampiran 12. Analisis Data.....	83
Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian.....	85



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Pada Dasarnya merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya, sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Dalam undang-undang sistem pendidikan nasional tahun 2003 (bab 1 pasal 1) disebutkan bahwa: "Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian diri, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".

Menurut Langeveld dalam Maunah (2009:4) Pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada kedewasaan anak itu, atau lebih tepat dapat membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Pengaruh ini datangnya dari orang dewasa atau yang diciptakan oleh orang dewasa seperti sekolah, buku, putaran hidup sehari-hari, dan sebagainya dan di tunjukkan kepada orang yang belum dewasa.

Berdasarkan pendapat dari ahli tentang pendidikan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pendidikan adalah salah satu proses pembelajaran yang dilakukan secara turun temurun untuk menumbuhkan potensi diri seseorang dalam proses belajar mengajar sehingga membantu peserta didik dalam mengembangkan dirinya.

Inti dari pendidikan adalah proses pembelajaran, dimana dalam pembelajaran tentu tidak terlepas dari proses belajar mengajar. Menurut Sunaryo dalam (kokom komalasar 2011), belajar merupakan suatu kegiatan dimana seseorang membuat atau menghasilkan suatu perubahan tingka laku yang ada pada dirinya dalam pengetahuan, sikap dan keterampilan. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik, peserta didik dengan peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan peserta didik. Dengan kata lain pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar merupakan proses mengajarkan bahasa Indonesia, yang mana dalam prosesnya terdapat hubungan timbal balik antara guru dengan murid, maupun murid dengan murid. Mata pelajaran bahasa Indonesia telah diajarkan di jenjang Sekolah Dasar. Karena mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran penting, yang mana bahasa pengantar pembelajaran pun menggunakan bahasa Indonesia. Sehingga keperluan komunikasi, pembelajaran bahasa Indonesia perlu dikuasai oleh murid.

Tarigan (2008:5) mengemukakan bahwa membaca merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki setiap manusia. Keterampilan ini tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Karena itu, keterampilan membaca merupakan keterampilan dasar yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Keterampilan membaca menjadi sarana untuk menangkap informasi yang ada di tulisan.

Membaca merupakan salah satu keterampilan dari empat aspek keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Keterampilan menyimak dan berbicara akan dipelajari seseorang sejak kecil melalui proses komunikasi dengan orang-orang disekitarnya. Sedangkan keterampilan menulis dan membaca dipelajari ketika seseorang mulai sekolah. Keempat keterampilan tersebut merupakan satu kesatuan, merupakan caturtunggal dan setiap keterampilan tersebut akan saling mempengaruhi satu sama lain.

Keterampilan membaca sangat diperlukan karena dengan kegiatan membaca akan memperluas cakrawala seseorang. Membaca dapat memperkaya pengalaman sehingga mengembangkan daya nalar, kreativitas serta mengenal dan memahami diri sendiri. Membaca merupakan proses yang sangat penting dalam pembelajaran terutama bagi murid. Adanya pembelajaran bahasa indonesia disekolah dasar akan meningkatkan kemampuan murid dalam berkomunikasi secara efektif , baik secara lisan maupun tertulis. Oleh karena itu peranan pengajaran bahasa indonesia di sekolah dasar menjadi sangat penting bagi murid. Peran tersebut menjadi lebih penting dengan melihat tuntutan ilmu dan teknologi yang semakin maju.

Resmini dkk dalam (Krisna, 2016: 84) menjelaskan bahwa membaca adalah proses bahasa. Anak yang akan belajar membaca harus memahami hubungan antara membaca dan bahasanya. Membaca dikatakan sebagai suatu proses karena salah satu langkanya yang esensial adalah dengan bahasa yang dilisankan. Salah satu pembelajarannya adalah dengan membaca nyaring.

Tarigan (2008:7) menjelaskan bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata bahasa tulis. Rahim dalam (Krisna, 2016:85) mengemukakan bahwa kemampuan membaca merupakan sesuatu yang vital dalam suatu masyarakat terpelajar. Masyarakat masih banyak yang belum memahami pentingnya belajar membaca dan mengakibatkan tidak adanya motivasi untuk belajar.

Salah satu media visual yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca adalah *Big Book* atau buku besar. *Big Book* merupakan buku cerita yang berkarakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan murid. *Big Book* dapat menjadi media membaca nyaring melalui kegiatan membaca bersama dapat pula menjadi media yang baik karena memungkinkan siswa secara bersama-sama dengan bekerja sama memberi makna pada tulisan di dalamnya.

Media dalam pembelajaran membaca juga belum dimanfaatkan oleh guru. Salah satu penunjang pembelajaran membaca permulaan adalah penggunaan media yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Saat ini sudah banyak media pembelajaran yang menarik dalam mengajarkan keterampilan membaca seperti kartu huruf, kartu kata, gambar seri, *Big Book*, kalender cerita, dan buku bercerita bergambar. Media-media tersebut sangat mudah diperoleh ataupun dibuat sendiri oleh guru.

Media *Big Book* merupakan buku cerita yang berkarakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan siswa. Buku ini memiliki karakteristik khusus seperti penuh warna-warni, memiliki kata yang dapat diulang-ulang, dan memiliki pola teks yang sederhana. Media *Big Book* cocok digunakan di kelas awal karena mempunyai karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan siswa pada kelas awal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pada penggunaan media *Big Book* terhadap kemampuan siswa di sekolah dasar.

Berdasarkan masalah yang dipaparkan, peneliti tertarik untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa menggunakan media *Big Book*. *Big Book* adalah buku yang sangat besar dengan gambar diperbesar yang digunakan guru dalam *shared reading*, paling biasa dengan jenjang dasar. Jadi dengan kata lain, peningkatan membaca melalui media *Big Book* ini diharapkan siswa dapat berlatih berkomunikasi dengan baik dan benar. Media pembelajaran *Big Book* yang akan digunakan, disesuaikan dengan materi dan pengetahuan yang akan dibahas.

Pembelajaran tematik terpadu dapat menggunakan beberapa media, salah satunya adalah dengan menggunakan media *Big Book*. Penggunaan media *Big Book* diharapkan dapat membantu memecahkan masalah yang ada di SD Negeri 2 Rantepao, karena setelah Peneliti melakukan observasi di sekolah tersebut, peneliti menemukan masalah kesulitan membaca pada siswa kelas II, Selain daripada itu di SD Negeri 2 Rantepao guru kurang menggunakan media dalam proses belajar mengajar sehingga proses pembelajaran yang diterapkan oleh guru masih monoton, selain itu pada proses pembelajaran hanya dilakukan tanya jawab

tanpa diselingi dengan penggunaan media pembelajaran maka hal tersebut siswa berusaha sendiri untuk menemukan jawaban dari soal yang diberikan sehingga kurangnya minat belajar siswa dan siswa akan merasa jenuh dalam mengikuti pembelajaran. Kurangnya penggunaan media dalam proses pembelajaran dikarenakan sulitnya guru menemukan media yang tepat dan yang sesuai dengan pembelajaran sehingga me nyebabkan minat belajar siswa kurang memuaskan dan terasa membosankan.

Dalam upaya mengatasi permasalahan ini, maka guru harus mampu merancang pembelajaran yang lebih kreatif bagi siswa. Oleh karena itu harus menggunakan desain pembelajaran yang efektif dengan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran yang menarik akan membuat siswa senang belajar, dan guru perlu untuk mengembangkannya.

Berdasarkan uraian, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “efektivitas penggunaan media *big book* terhadap keterampilan membaca siswa kelas II SD Negeri 2 Rantepao (Toraja Utara)”. Diharapkan melalui media *Big Book* pembelajaran ini dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa indonesia khususnya untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada, antara lain:

1. Metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru masih monoton
2. Alternatif media yang tersedia masih kurang

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, permasalahan dalam penelitian perlu dibatasi agar lebih terarah. Maka peneliti hanya akan meneliti penggunaan media *Big Book* terhadap keterampilan membaca siswa di sekolah dasar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan media *Big Book* efektif terhadap keterampilan membaca siswa Kelas II SD Negeri 2 Rantepao (Toraja Utara)?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah upaya untuk mendeskripsikan efektivitas media *Big Book* terhadap keterampilan membaca siswa kelas Kelas II SD SD Negeri 2 Rantepao (Toraja Utara).

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan memberikan sumbangsi khususnya dalam media *Big Book* terhadap pembelajaran membaca.
- b. Menambah wawasan ilmu pengetahuan yang dimiliki peneliti serta sebagai wahana untuk menerapkan ilmu yang telah didapatkan peneliti.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat kepada berbagai pihak, yakni siswa, guru, sekolah, dan peneliti.

a. Manfaat bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi peserta didik yaitu untuk menumbuhkan dan meningkatkan keterampilan membaca siswa dengan menggunakan media *Big Book* sebagai sarana dalam pembelajaran.

b. Manfaat bagi guru

Dengan adanya penelitian ini, dapat menjadi motivasi untuk mengembangkan kreatifitas dan ide-ide yang mempermudah guru dalam mengidentifikasi kesulitan belajar pada siswa.

c. Manfaat bagi Sekolah

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat memberikan sumbangan bagi sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

d. Manfaat bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan peneliti dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam perkuliahan tentang model, metode, dan media pembelajaran untuk meningkatkan mutu dan hasil belajar khususnya dalam penggunaan media *Big Book* untuk menumbuhkan minat baca pada siswa dan dapat dijadikan acuan kelak.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Keterampilan Membaca

a. Pengertian Membaca

Membaca adalah aktivitas yang kompleks yang melibatkan berbagai faktor yang datangnya dari dalam diri pembaca dan faktor luar. Selain itu, membaca dapat dikatakan sebagai jenis kemampuan manusia sebagai produk belajar dari lingkungan, dan bukan kemampuan manusia yang bersifat intensif, atau naluri yang dibawah sejak lahir.

Menurut Darmiyati (2007:22) membaca melibatkan proses identifikasi dan proses mengingat suatu bahan bacaan yang disajikan sebagai rangsangan untuk membangkitkan pengalaman dan membentuk pengertian baru melalui konsep-konsep yang relevan yang telah dimiliki oleh pembaca.

Mustakim (2014:15) mengemukakan bahwa membaca pada hakikatnya merupakan suatu proses pemberian makna terhadap simbol-simbol bahasa tulis, yang didalamnya terlibat banyak faktor untuk memperoleh pemahaman terhadap teks yang dibaca.

Anderson dalam Tarigan (2008:7) mengemukakan bahwa membaca adalah proses *decoding*. Artinya, suatu kegiatan untuk memecahkan lambang-lambang verbal. Proses *decoding* atau pembacaan sandi dapat diartikan pula sebagai proses menghubungkan kata-kata tulis (*written word*) dengan bahasa lisan (*ora language*)

meaning) yang mencakup pengubahan tulisan/cetakan menjadi bunyi yang bermakna.

Menurut Soedarso (2006:4) membaca adalah aktivitas yang kompleks dengan menggerakkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah. Aktivitas yang kompleks dalam membaca meliputi pengertian dan khayalan, mengamati, serta mengingat-ingat.

Rahim (2005:1) mengemukakan bahwa terdapat tiga istilah yang sering digunakan untuk memberikan komponen dasar dari proses membaca yaitu: *recording*, *docoding*, dan *meaning*. *Recording* merujuk pada kata-kata dan kalimat kemudian mengasosiasikannya dengan bunyi-bunyinya sesuai dengan sistem tulisan yang digunakan. *Decoding* adalah proses penerjemahan rangkaian grafis ke dalam kata-kata. Penekanan membaca pada tahap *recording* dan *decoding* merupakan proses perseptual yaitu pengenalan korespondensi rangkaian huruf dengan bunyi-bunyi bahasa yang sering disebut dengan istilah membaca permulaan sedangkan *meaning* lebih ditekankan di kelas tinggi sekolah dasar.

Nuriadi (2008:29) mengemukakan bahwa membaca adalah proses yang melibatkan aktivitas fisik dan mental salah satu aktivitas fisik dalam membaca adalah saat membaca menggerakkan mata sepanjang baris-baris tulisan dalam sebuah teks bacaan. Membaca melibatkan aktivitas mental yang dapat menjamin pemerolehan pemahaman menjadi maksimal. Membaca bukan hanya sekedar menggerakkan bola mata dari margin kiri ke kanan tetapi jauh dari itu, yakni aktivitas berpikir untuk memahami tulisan demi tulisan.

Farr dalam Dalman (2013:5) mengemukakan “*reading is the heart of education*”, yang artinya membaca merupakan jantung pendidikan. Dalam hal ini, orang yang sering membaca, pendidikannya akan maju dan ia akan memiliki wawasan yang luas. Tentu saja hasil membacanya itu akan menjadi skemata baginya. Skemata ini adalah pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh seseorang. Jadi semakin sering seseorang membaca, maka akan semakin maju dan berkembang pula pendidikan dan wawasannya. Hal ini yang melatarbelakangi banyak orang yang mengatakan bahwa membaca sama dengan membuka jendela dunia. Dengan membaca kita dapat mengetahui seisi dunia dan pola berpikir kita pun akan berkembang.

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan oleh pembaca untuk mendapatkan sebuah pesan, yang hendak disampaikan dari penulis dengan perantara media kata-kata maupun bahasa tulisan. Membaca juga diartikan dengan kegiatan memahami teks bacaan dengan tujuan untuk memperoleh ide dan informasi dari teks yang dibaca.

Tarigan dalam Latifah dkk (2018:213) mengemukakan bahwa membaca merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki setiap manusia. Keterampilan ini tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Karena itu, keterampilan membaca merupakan keterampilan dasar yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Keterampilan membaca menjadi sarana untuk menangkap informasi yang ada di tulisan.

Keterampilan membaca disebut sebagai keterampilan berbahasa reseptif. Disebut reseptif karena dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi

ilmu, pengetahuan, dan pengalaman-pengalaman baru. Semua yang diperoleh dari kegiatan membaca akan memungkinkan orang tersebut mampu mempertinggi daya pikirnya, mempertajam pandangannya, dan memperluas wawasannya. Pada setiap manusia, kepemilikan keterampilan dasar ini diawali dari keterampilan membaca permulaan dan dilanjutkan membaca lanjut.

Widiati dalam Latifah dkk (2018:213) mengemukakan bahwa usia yang matang untuk anak belajar membaca adalah sekitar usia 5 tahun keatas. Perkembangan ini merupakan usia peka bagi anak. Masa peka adalah masa terjadinya perkembangan fungsi, baik fungsi fisik maupun fungsi psikis. Masa ini merupakan masa meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan keterampilan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan nilai-nilai agama serta moral.

Menurut Piaget dalam Latifah dkk (2008:214) bahwa masa ini berada dalam tahap operasi konkret dimana konsep yang semula samar-samar dan tidak jelas sekarang lebih konkret, mampu memecahkan masalah-masalah yang aktual, mampu berpikir logis.

Zuchdi dan Budiasih USAID dalam Latifah dkk (2018:215) mengemukakan bahwa, keterampilan membaca yang diperoleh pada membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap keterampilan membaca lanjut, sebagai keterampilan yang mendasari keterampilan berikutnya, keterampilan benar-benar memerlukan perhatian guru.

Keterampilan membaca merupakan sebuah keterampilan yang amat dibutuhkan oleh siswa yang kelak dapat dipergunakan untuk memahami berbagai informasi yang dibaca. Selain siswa, anggota masyarakat secara umum pun

sebenarnya juga dituntut untuk mampu membaca dengan baik mengingat bahwa berbagai informasi dapat meningkatkan wawasan kehidupannya terutama yang diperoleh lewat media cetak.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca adalah suatu keterampilan dalam mengenal dan memahami tulisan dan bentuk huruf, kata dan kalimat dalam bacaannya guna memperoleh informasi yang terdapat dalam bacaan. Dengan membaca kita dapat mengetahui isi dunia dan pola berpikir kita akan berkembang. Hal ini pantas dikatakan bahwa membaca adalah jantung pendidikan.

b. Manfaat Membaca

Membaca semakin penting dalam kehidupan masyarakat yang semakin kompleks. Segala aspek kehidupan melibatkan kegiatan membaca. Sebagai contoh tanda-tanda jalan mengarahkan orang bepergian sampai pada tujuannya, menginformasikan pengemudi mengenai bahaya jalan, dan mengingatkan aturan-aturan lalu lintas. Pengusaha katering tidak perlu harus pergi ke pasar untuk mengetahui harga bahan-bahan yang akan dibutuhkan. Dia cukup membaca surat kabar untuk mendapatkan informasi tersebut. Kemudian, dia bisa merencanakan apa saja yang harus dibelinya disesuaikan dengan informasi tentang bahan-bahan yang dibutuhkan.

Di samping itu, kemampuan membaca merupakan tuntutan realitas kehidupan sehari-hari manusia. Beribu judul buku dan berjuta koran diterbitkan setiap hari. Ledakan informasi ini menimbulkan tekanan pada guru untuk menyiapkan bacaan yang memuat informasi yang relevan untuk siswa-siswinya. Walaupun tidak

semua informasi perlu dibaca, tetapi jenis-jenis bacaan tertentu yang sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan kita tentu perlu dibaca.

Walaupun informasi bisa ditemukan dari media lain seperti televisi dan radio, peran membaca tak dapat digantikan sepenuhnya. Membaca tetap memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari karena tidak semua informasi bisa didapatkan dari media televisi dan radio.

c. Tujuan membaca

Membaca hendaknya mempunyai tujuan karena yang membaca dengan suatu tujuan, cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan. Dalam kegiatan membaca di kelas, guru seharusnya menyusun tujuan membaca dengan menyediakan tujuan khusus yang sesuai atau dengan membantu mereka menyusun tujuan membaca dengan menyediakan tujuan khusus yang sesuai atau dengan membantu mereka menyusun tujuan membaca itu sendiri.

Menurut Blanton, dkk dan Irwin dkk (dalam Lita 2010) tujuan membaca mencakup:

- a. Kesenangan
- b. Menyempurnakan membaca nyaring
- c. Menggunakan strategi tertentu
- d. Memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik
- e. Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya
- f. Memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis
- g. Menginformasikan atau menolak prediksi

h. Menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks

i. Komponen kegiatan membaca

Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Tarigan (2008:9) menyatakan bahwa makna atau arti erat sekali hubungan dengan maksud tujuan, atau intensif jika dalam membaca adalah sebagai berikut:

1. Membaca untuk menemukan atau mengetahui penemuan-penemuan yang telah dilakukan oleh tokoh
2. Membaca untuk mengetahui mengapa hal itu merupakan topik yang baik dan menarik.
3. Membaca untuk menemukan atau mengetahui apa yang terjadi pada setiap bagian cerita.
4. Membaca untuk menemukan serta mengetahui mengapa para tokoh merasakan seperti cara mereka itu.
5. Membaca untuk menemukan serta mengetahui apa-apa yang tidak bisa, tidak wajar mengenai seorang tokoh, apa yang lucu dalam cerita.

d. Ciri-ciri terampil membaca

Ciri-ciri terampil membaca antara lain:

- a. Membaca lancar sesuai dengan kaidah kebahasaan, meliputi intonasi, jeda, tempo, dan kejelasan.
- b. Membaca sesuai tanda baca.

- c. Kejelasan dalam menyuarakan lambing-lambang bunyi jelas.
- d. Melafalkan huruf jelas.
- e. Pengucapan huruf harus jelas.

e. Faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan membaca

Sabarti Akhadiah, dkk dalam Haryanti (2010:22-2021) Keterampilan membaca, seperti juga kegiatan membaca, merupakan suatu keterampilan yang kompleks, artinya banyak seginya dan banyak pula faktor yang mempengaruhi antara lain:

a. Motivasi

Motivasi untuk membaca dapat dibedakan berdasarkan sumbernya. Dalam hal ini motivasi yang bersifat intrinsik, yaitu yang bersumber pada membaca itu sendiri dan motivasi ekstrinsik, yang sumbernya terletak diluar membaca itu.

b. Lingkungan Keluarga

Orang tua yang memiliki kesadaran akan pentingnya keterampilan membaca akan berusaha agar anak-anaknya memiliki kesempatan untuk belajar membaca. Kebiasaan orang tua membacakan cerita untuk anak-anak yang masih kecil merupakan usaha yang besar sekali artinya dalam menumbuhkan minat baca maupun perluasan pengalaman serta pengetahuan anak.

c. Bahan Bacaan

Bahan bacaan akan mempengaruhi seseorang dalam minat maupun keterampilan memahaminya. Sehubungan dengan bahan bacaan ini ada beberapa faktor yang perlu dipertahankan.

d. Topik

Topik yang sesuai dengan kehidupan pembaca tentu akan lebih menarik daripada yang tidak sesuai. Dalam hal ini penyajian yang mudah dan menarik untuk topik-topik yang kurang diminati akan banyak menolong.

e. Keterbatasan bahan

Faktor keterbatasan merupakan faktor yang sangat penting dalam pemilihan bahan bacaan. Sehubungan dengan keterbatasan atau kesulitan bahan dibedakan tiga tingkatan, yaitu bebas, instruksional, dan frustrasi.

f. Peran guru dalam pembelajaran membaca

Guru memiliki tanggung jawab dengan cara memahami perannya selama pembelajaran. Beberapa peran guru dalam pembelajaran membaca tersebut antara lain sebagai berikut:

- a. Guru harus menjadi model baca bagi siswa. Artinya guru harus mampu menunjukkan kenikmatan dan nilai dari kegiatan membaca yang dilakukan
- b. Memilih bahan bacaan yang tepat, yakni bahan bacaan yang memiliki tingkat keterbacaan yang sesuai dengan kemampuan baca siswa serta memilih bahan bacaan yang memenuhi standar norma dan nilai pendidikan.
- c. Membantu siswa guna menikmati membaca dan menemukan nilai dari kegiatan membaca
- d. Memahami apa yang dibutuhkan ketika membaca mengarahkan siswa agar mengembangkan kemampuan baca mereka melalui program pembelajaran membaca yang tepat

- e. Memiliki tugas dan aktivitas membaca yang aktivitas membaca yang efektif bagi siswa yakni tugas dan aktivitas membaca yang sesuai dengan bahan bacaan yang akan siswa baca.
- f. Menyiapkan siswa untuk mengerjakan tugas baca dengan menggunakan strategi baca yang tepat.
- g. Membimbing siswa selama membaca untuk menyakinkan bahwa seluruh siswa belajar secara efektif, mendorong siswa telah mendiskusikan fokus bacaan, dan membantu siswa secara mandiri untuk mampu menginterpretasikan isi bacaan.
- h. Memonitor perkembangan kemampuan membaca siswa untuk menumbuhkan keyakinan bahwa seluruh siswa telah mampu membaca sesuai dengan kapabilitasnya masing-masing.

2. Media Big Book

a. Pengertian Media

Secara umum media merupakan kata jamak dari “medium” yang berarti perantara atau pengantar. Kata media berlaku untuk berbagai kegiatan atau usaha, seperti media penyampaian pesan. Istilah media digunakan juga dalam bidang pengajaran atau pendidikan sehingga istilah menjadi media pendidikan atau media pembelajaran.

Indriana (2011:12) mengemukakan bahwa kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata medium. Secara harfiah, pengertian dari kata media adalah perantara antara sumber pesan dengan penerima pesan. Berdasarkan pengertian ini dapat diketahui bahwa media yang dimaksudkan disini tidak terbatas pada benda tertentu saja, namun mencakup segala sesuatu yang

menjadi perantara sebuah pesan dari sumber atau pengirim untuk sampai kepada penerima pesan.

Menurut Arsyad (2011:3) media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran. Selain itu Anita (2009:19) mengemukakan bahwa media merupakan alat saluran untuk komunikasi. Pengertian ini bila diuraikan secara lebih rinci menjelaskan bahwa media adalah alat untuk menyalurkan atau sebagai perantara dalam kegiatan memberi dan menerima pesan atau komunikasi.

Arsyad (2011:4) berpendapat bahwa istilah media atau medium adalah perantara yang mengantar informasi atau sumber dan penerima, pengertian ini juga mengemukakan hal yang sama seperti pendapat yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa pada intinya yang dimaksud dengan media adalah segala sesuatu yang menjadi perantara sebuah pesan dari sumber atau pengirim untuk sampai kepada penerima pesan dari sumber atau pengirim untuk sampai kepada penerima pesan yang mana perantara ini tidak terbatas pada benda tertentu saja.

Djamarah dkk (2006:121) mengemukakan bahwa pengertian media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran. Pendapat yang telah diuraikan sebelumnya menekankan tentang wujud media dan syarat suatu media, namun pendapat ini menekankan pada fungsi dari apa yang dimaksud dengan media yaitu untuk mencapai tujuan tertentu, khususnya untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Musfiqon (2012:27) menyatakan bahwa media adalah alat bantu untuk memberikan rangsangan bagi murid supaya proses belajar terjadi. Sedangkan

menurut Gagne dalam Musfiqon (2012:27) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan murid yang dapat merangsang murid untuk belajar.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya. media dapat juga diartikan sebagai alat perantara atau alat bantu menyalurkan pesan atau pengirim untuk sampai kepada penerima pesan.

Adapun manfaat media meliputi; 1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga, dapat memperlancar dan meningkatkan proses belajar; 2) Media pembelajaran dapat menarik perhatian siswa sehingga, dapat meningkatkan motivasi; 3) Media pembelajaran dapat mengatasi masalah keterbatasan indera, ruang, dan waktu; 4) Media pembelajaran dapat memberikan pengalaman langsung pada siswa sehingga menimbulkan adanya interaksi antara siswa, guru, dan lingkungannya.

Menurut Arsyad dalam (Nuri & Khairunnisa 2021:53) manfaat media pembelajaran terdiri dari: 1) media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi, 2) media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak, 3) media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak, 4) media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka.

Manfaat media adalah untuk membuat pengajaran lebih menarik sehingga, dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa, memperjelas makna bahan

pengajaran agar lebih mudah dipahami sehingga, guru menguasai tujuan pengajaran dengan baik, menjadikan metode pembelajaran lebih bervariasi dengan mengkombinasikan komunikasi verbal dari guru dengan media lain sehingga, siswa tidak bosan serta membuat siswa lebih banyak terlibat dalam kegiatan pembelajaran.

Dari beberapa pernyataan terkait manfaat media pembelajaran dapat disimpulkan bahwa manfaat dari media pembelajaran adalah untuk membantu pembelajaran baik dari sisi guru maupun dari siswa.

b. Pengertian *Big Book*

Media buku besar (*Big Book*) adalah sebuah media pembelajaran yang berupa buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. Menurut Purwati dan Apriliani (2019:309) Media *Big Book* memiliki karakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan murid. Guru dapat memilih *Big Book* yang isi cerita dan topiknya sesuai dengan minat siswa atau sesuai dengan tema pelajaran. Bahkan guru dapat membuat sendiri *Big Book* sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Umar Sulaiman dalam (Mahsun & Khoiriyah 2019 : 65).

Menurut Colville dalam (Nisa 2010:367) media pembelajaran *Big Book* merupakan buku bacaan yang mempunyai ukuran, gambar, dan tulisan besar yang digunakan untuk membantu pemahaman membaca. Kebiasaan anak dalam mendengarkan cerita dan membaca akan menambah kosakata anak. Sedangkan

Harimurti (dalam Nisa 2010:367) mengatakan bahwa *Big Book* adalah buku bergambar yang dipilih untuk dibesarkan karena memiliki kualitas khusus.

Kualitas khusus menurut Harimurti (dalam Nisa 2010:367) adalah (1) memberikan ketertarikan tersendiri bagi anak karena terdapat gambar yang menarik perhatian, (2) mempunyai gambar yang besar, (3) terdapat tulisan yang diulang – ulang, (4) memiliki alur cerita yang sederhana, jelas, dan logis, (5) mempunyai unsur humor.

Kasihani K.E Suyanto (dalam Nisa' 2010:368) menjelaskan bahwa *Big Book* merupakan salah satu media pembelajaran yang banyak disenangi oleh anak-anak dan dapat dibuat sendiri oleh guru. Di dalam *Big Book* berisi cerita singkat dan berisi kalimat yang sederhana dengan format tulisan yang besar dan diberi gambar warna-warni untuk membangkitkan semangat membaca siswa. Karena apabila seorang siswa membaca dalam keadaan semangat, maka siswa tersebut akan lebih mudah dalam memahami materi.

USAID (2014) Mengatakan bahwa buku besar (*Big Book*) adalah buku yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang ukurannya bisa beragam, misalnya A3, A4, A5, Atau seukuran koran dan harus mempertimbangkan segi keterbacaan seluruh siswa di kelas. Buku ini mempunyai karakteristik khusus seperti penuh dengan warna-warni, gambar yang menarik, mempunyai kata yang diulang-ulang, mempunyai plot yang mudah ditebak, dan memiliki pola teks yang berirama untuk dapat dinyanyikan.

Media *Big Book* biasanya dicetak dengan ukuran besar. Ukuran besar yang dimaksud adalah ukuran A3 yang disajikan supaya lebih terlihat jelas. Terdapat

kata-kata yang sesuai dengan nama gambar dengan ukuran huruf yang besar pula. Gambar yang ada di dalam media *Big Book* adalah gambar mengenai bagian-bagian tubuh manusia yang kata-katanya terdiri dari dua suku kata.

Dengan membaca *Big Book* secara bersama-sama timbul keberanian dan keyakinan dalam diri siswa bahwa mereka sudah bisa membaca, dapat mengembangkan semua aspek kebahasaan, dapat diselingi percakapan yang relevan mengenai isi cerita bersama siswa sehingga topik bacaan semakin berkembang sesuai pengalaman dan imajinasi siswa.

Big Book buku bergambar yang dipilih untuk dibesarkan yang memiliki kualitas Karges dan Solehuddin (dalam Nuri & Khairunnisa 2021: 53). Menurut pendapat tersebut sama seperti pendapat sebelumnya bahwa *Big Book* merupakan media buku yang memiliki gambar dan tulisannya yang berukuran besar dan memiliki kualitas khusus.

Menurut Nisa' (2010:369) *Big Book* dapat melibatkan ketertarikan anak dengan cepat karena gambar yang dimilikinya, mengandung irama yang menarik bagi anak, memiliki gambar yang besar, ada tulisan yang diulang-ulang, memuat kosakata yang direncanakan. Media pembelajaran *Big Book* adalah cara yang tepat untuk meningkatkan kemampuan literasi informasi siswa. Media pembelajaran *Big Book* mengajak siswa untuk lebih percaya diri dan yakin akan berhasil agar mencapai keberhasilan yang maksimal. Selain itu, media pembelajaran *Big Book* juga membuat siswa merasa kegiatan pembelajaran yang mereka ikuti memiliki nilai, bermanfaat dan berguna bagi kehidupan mereka. Dengan media pembelajaran *Big Book*, pembelajaran akan berlangsung

menyenangkan dan menarik. Pembelajaran yang baik tidak hanya menarik di awal pembelajaran saja melainkan juga harus dipelihara selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Tujuan dari media *Big Book* meliputi : 1) memberi pengalaman membaca, 2) membantu siswa untuk memahami buku, 3) memperkenalkan pada siswa terkait jenis bacaan, 4) memberi kesempatan kepada guru memberi contoh bacaan yang baik, melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, 5) menyediakan contoh teks yang baik, 6) menggali informasi. Jadi tujuan dari *Big Book* adalah untuk membantu siswa dalam memahami buku dan memberi pengalaman cara membaca yang baik.

Adanya penggunaan media *Big Book* saat proses pembelajaran dapat membuat anak lebih aktif berbicara, anak lebih aktif mengekspresikan diri, anak lebih banyak mengungkapkan ide yang berkenaan dengan cerita atau gambar, anak banyak berkomunikasi dengan orang lain, anak lebih memahami cerita karena melihat gambarnya langsung, anak mendapat pengalaman baru, dan menimbulkan keberanian dan semangat saat anak berbicara di depan kelas. Dengan demikian banyak anak yang bisa mengungkapkan ide, gagasan, atau cerita dengan baik, juga kemampuan berbicara anak berkembang lebih optimal setelah dilakukan eksperimen dengan media *Big Book*. Septiyani dalam (Marzoan, 2018: 63).

c. Ciri-Ciri Big Book

Karges dan Harimurti, (dalam Nuri & Khairunnisa, 2021: 54) mengatakan bahwa *Big Book* adalah buku bergambar yang dipilih untuk dibesarkan karena

memiliki kualitas khusus. Selain itu, media *Big Book* memiliki teks dan gambar yang ukurannya lebih besar dan penuh warna-warni. Madyawati (dalam Nuri & Khairunnisa, 2021: 54).

Big book memiliki ciri-ciri seperti yang dinyatakan sebagai berikut:

- a. Cerita singkat (10 halaman-15 halaman)
- b. Pola kalimat jelas
- c. Gambar memiliki makna
- d. Jenis dan ukuran huruf jelas
- e. Jalan cerita mudah dipahami

d. Manfaat media Big Book

Menurut Lynch dalam Madyawati (2016) menerangkan bahwa keistimewaan media *Big Book* antara lain:

- a. Memberikan kesempatan kepada anak untuk terlibat dalam situasi nyata dengan cara yang tidak menakutkan
- b. Memungkinkan anak melihat tulisan yang sama ketika guru/orangtua membaca tulisan tersebut
- c. Memungkinkan anak secara bersama-sama dengan bekerja sama memberi makna
- d. Memberikan kesempatan dan membantu anak yang mengalami keterlambatan membaca untuk mengenal tulisan dengan bantuan guru dan teman-teman lainnya
- e. Mengembangkan semua aspek bahasa termasuk kemampuan aksara dan pengungkapan bahasa

- f. Dapat diselingi dengan percakapan yang relevan mengenai isi cerita bersama anak sehingga, topik bacaan dan isi berkembang sesuai pengalaman dan imajinasi anak.

Tidak hanya itu Madyawati (2016: 176) menerangkan bahwa manfaat media big book antara lain:

- a. Anak termotivasi untuk belajar membaca lebih cepat
- b. Menumbuhkan rasa percaya pada diri anak karena, anak telah merasa sukses menjadi pembaca pemula
- c. Anak dapat belajar dengan cara yang menyenangkan
- d. Mendorong anak untuk lebih menyukai cerita dengan tema dan cerita yang berbeda
- e. Secara perlahan menumbuhkan kebiasaan anak untuk dapat membaca cerita secara mandiri

Jadi dapat disimpulkan bahwa manfaat media *Big Book* adalah untuk menumbuhkan atau meningkatkan minat baca anak dan dapat membantu kesulitan dalam membaca, serta mendorong anak untuk belajar membaca lebih cepat.

Sundari Septiani, dkk dalam (Mahsun & Koiriyah, 2019) mengemukakan bahwa Media *Big Book* memiliki beberapa kelebihan yaitu: 1) memberikan kesempatan kepada anak untuk terlibat dalam situasi nyata dengan cara yang tidak menakutkan; 2) memungkinkan anak melihat tulisan yang sama ketika guru membaca tulisan tersebut; 3) memungkinkan anak secara bersama-sama dengan bekerjasama memberi makna pada tulisan didalamnya; 4) memberikan

kesempatan dan membantu anak yang mengalami keterlambatan membaca untuk mengenali tulisan dengan bantuan guru dan teman lainnya; 5) mengembangkan semua aspek bahasa termasuk kemampuan keaksaraan dan pengungkapan bahasa; 6) dapat diselingi dengan percakapan yang relevan mengenai isi cerita bersama anak sehingga topik bacaan dan isi berkembang sesuai pengalaman dan imajinasi anak.

Menurut USAID (dalam Nisa' 2010:368) memaparkan beberapa keistimewaan media big book. Media *Big Book* memiliki beberapa keistimewaan, diantaranya sebagai berikut:

1. Menjadikan siswa berkesempatan untuk terlibat membaca bersama,
2. Memungkinkan semua siswa dapat melihat tulisan yang sama ketika guru membacakan tulisan
3. Memungkinkan siswa secara bersama – sama dalam memberi makna pada setiap tulisan yang ada dalam *Big Book*,
4. Memberikan kesempatan kepada siswa yang lambat dalam membaca untuk mengenal tulisan,
5. Big Book disenangi siswa, termasuk siswa yang lambat dalam membaca. Dengan diterapkannya *Big Book*, maka akan muncul rasa keyakinan serta keberanian bahwa mereka sudah lancar membaca
6. Melalui penggunaan media *Big Book* dapat mengembangkan semua aspek kebahasaan siswa
7. Bisa diselingi percakapan yang berhubungan dengan topik big book sehingga isi bacaan menjadi semakin berkembang yang sesuai dengan imajinasi siswa.

Penggunaan *Big Book* membutuhkan fokus dan kecermatan dikarenakan, pembuatannya yang membutuhkan waktu serta tenaga yang lumayan pula . Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh USAID dalam (Mahsun & Koiriyah 2019) menyatakan bahwa penggunaan *Big Book* perlu mendapat perhatian khusus. Berikut beberapa hal yang harus diperhatikan ketika menggunakan *Big Book* antara lain; 1) *Big Book* dibacakan di depan kelas atau di dalam kelompok kecil ; 2) *Big Book* dapat dibacakan oleh siswa di depan kelas; 3) Pemodelan bukan hanya tentang cara membaca dengan baik, tetapi juga perlu diperhatikan bagaimana cara guru memegang buku dengan baik, membuka halaman, menunjuk huruf atau kata, serta memperlakukan buku dengan layak; 4) Penyimpanan buku bisa dilakukan beragam. Buku dapat disimpan di dalam tas atau digantungan diulang-ulang, mempunyai alur cerita yang sederhana.

e. Keefektifan Media *Big Book* terhadap Keterampilan Membaca

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan diatas, jelas dikatakan bahwa media *Big Book* efektif terhadap kemampuan membaca. *Big Book* merupakan media buku cerita dengan ukuran besar yang didalamnya terdapat cerita sederhana dan gambar berwarna, *Big Book* tentu menarik bagi murid kelas II SD. Siswa akan senang membaca buku cerita dengan banyak gambar dan tulisan yang besar seperti *Big Book* Terlebih, mereka jarang atau bahkan belum pernah membaca cerita dengan *Big Book*.

Big Book memungkinkan semua murid didalam kelas melihat kata-kata dan gambar saat guru membacaknya. Proses pembelajaran membaca dengan *Big Book* dilakukan secara berulang-ulang. Alasannya supaya murid dapat mengetahui

isi bacaan secara jelas. Selain itu, supaya murid mendapatkan perbedaan kosakata. Alasan lain membaca dengan *Big Book* dilakukan dengan berulang-ulang adalah supaya murid fasih dalam membaca. Dari pengulangan tersebut, murid menjadi terampil dan lancar dalam membaca. Membaca menggunakan *Big Book* bagi murid tentu mengasyikan. *Big book* dapat memperkaya kosakata dan informasi murid. *Big book* membuat murid aktif dalam membaca karena mengajarkan murid untuk terus membaca. dapat memperkaya kosakata dan informasi murid. *Big book* membuat murid aktif dalam membaca karena mengajarkan murid untuk terus membaca.

Melalui media *Big Book*, guru dapat menjadi model bagaimana mengucapkan kata atau kalimat tersebut. *Big Book* berkontribusi dalam pembelajaran membaca murid. *Big book* membuat murid paham akan cerita yang disampaikan karena terdapat gambar ilustrasi. Dengan demikian jelas bahwa *Big book* efektif terhadap kemampuan membaca murid.

f. Langkah-langkah penerapan penggunaan media Big Book

Menurut Septyani, (dalam Nuri & Khairunnisa, 2021) langkah-langkah yang dilakukan guru dan siswa dalam menggunakan media *Big Book* :

1. Guru mengatur tempat duduk siswa supaya lebih nyaman,
2. Guru berdiri di depan sambil memegang media dan membawa penggaris untuk menunjuk gambar,
3. Guru menunjukkan gambar dan melakukan tanya jawab dengan siswa terkait judul gambar,

4. Guru menunjukkan setiap gambar pada siswa dan siswa menceritakan gambar yang ditunjuk oleh guru,
5. Guru mempertegas cerita yang ada pada media *Big Book*,
6. Setelah cerita selesai siswa diminta menceritakan Kembali secara bergantian di depan kelas.

Latifa (dalam Nuri & Khairunnisa, 2021) Langkah pembelajaran dengan menggunakan media *Big Book* adalah sebagai berikut :

1. Guru mengatur siswa duduk mengelilinginya, supaya nyaman santai dalam mendengarkan cerita dari *Big Book*
2. Guru memperlihatkan sampul *Big Book*, judulnya dan nama pengarangnya.
3. Guru bertanya tentang apa yang dilihat, bagaimana ceritanya, apa yang akan terjadi di akhir cerita
4. Guru mulai membaca cerita dengan penuh ekspresif dan suara keras. Guru harus menjadi model membaca yang baik
5. Guru mencocokkan prediksi siswa dengan cerita
6. Guru membaca cerita untuk kedua kalinya. Sekarang dengan menunjuk kata perka perkata
7. Guru membacakan cerita Kembali diikuti oleh siswa supaya mereka dapat mengingat setiap kata yang diucapkan
8. Siswa mungkin akan membuat tanggapan sendiri tentang cerita. Bisa diekspresikan dengan gambar dan tulisan
9. Guru dan siswa membaca cerita secara Bersama lagi supaya siswa dapat mengingat setiap kalimat yang dibacanya

10. Guru Bersama siswa membaca cerita lagi. Kali ini bisa setiap kalimat supaya siswa benar-benar paham akan isi bacaan dan lancar membaca
11. Guru membuat tes tertutup tentang bacaan tersebut.

Berdasarkan teori diatas, langkah pembelajaran dengan menggunakan media *Big Book* dalam penelitian adalah :

1. Peneliti mengatur tempat duduk siswa agar seluruh siswa dapat memperhatikan dengan baik dan jelas cerita di dalam media *Big Book*
2. Peneliti memperlihatkan sampul *Big Book* pada siswa dan mengajak siswa untuk menebak isi cerita dari *Big Book*
3. Peneliti mulai membaca kalimat demi kalimat dengan penuh semangat sambil mencocokkan dengan pandangan siswa mengenai cerita *Big Book* ini.
4. Peneliti membaca ulang isi cerita *Big Book* dengan menunjuk kata menggunakan jari atau alat bantu lain (penggaris ataupun spidol)
5. Peneliti mengajak siswa untuk bersama-sama membaca kalimat yang ada dalam *Big Book* untuk mengukur keterampilan membacanya
6. Peneliti memberikan tes terakhir kepada siswa dengan mengajak siswa satu per satu ke depan untuk membacakan media *Big Book*.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian Krisna Anggraeni (2016) dengan judul “Efektifitas metode Steinberg dengan media *Big Book* terhadap keterampilan membaca nyaring”. Hasil penelitian menunjukkan pada kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional cenderung tidak mengalami peningkatan yang signifikan, sedangkan pada pasca perlakuan kelas

eksperimen terjadi peningkatan keterampilan membaca nyaring. Berdasarkan hasil analisis data pada kelas eksperimen, nilai rata-rata keterampilan membaca nyaring saat pretest 65 pasca perlakuan menjadi 92, terjadi peningkatan 27 (41,54%) hasil analisis data tersebut mengindikasikan bahwa metode Steinberg dengan *Big Book* efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca nyaring. Persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan media Big Book dengan tujuan membaca untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa. Persamaan lainnya adalah sama-sama efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca.

Nishfi Syelviana & Sri Hariani (2019) dalam penelitiannya yang berjudul: Pengembangan Media *Big Book* Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Di Kelas I Sekolah Dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengembangan media *Big Book* sangat sesuai dilakukan sebagai alat pendukung keterampilan membaca permulaan siswa. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan kualitas, proses, dan efektivitas pengembangan media *Big Book* dalam pembelajaran membaca permulaan. Jenis penelitian yang digunakan penelitian *Research and Development* (R&D). Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan angket. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh efektivitas media *Big Book* uji coba I rata-rata 62,5 dan uji coba II rata-rata 87,5 dengan perolehan nilai rata-rata keterampilan membaca permulaan 84 kategori skor 5. Berdasarkan analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat kualitas, proses, dan efektivitas

pengembangan media big book dalam pembelajaran membaca permulaan di kelas I sekolah dasar sedangkan peneliti fokus sasarannya pada siswa kelas II. Persamaan dari penelitian ini dan peneliti adalah sama-sama menggunakan media *Big Book* dengan tujuan untuk mengembangkan minat baca siswa. Persamaan lainnya adalah sama-sama memiliki hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan media Big Book sangat sesuai digunakan sebagai alat pendukung keterampilan membaca siswa khususnya di kelas rendah.

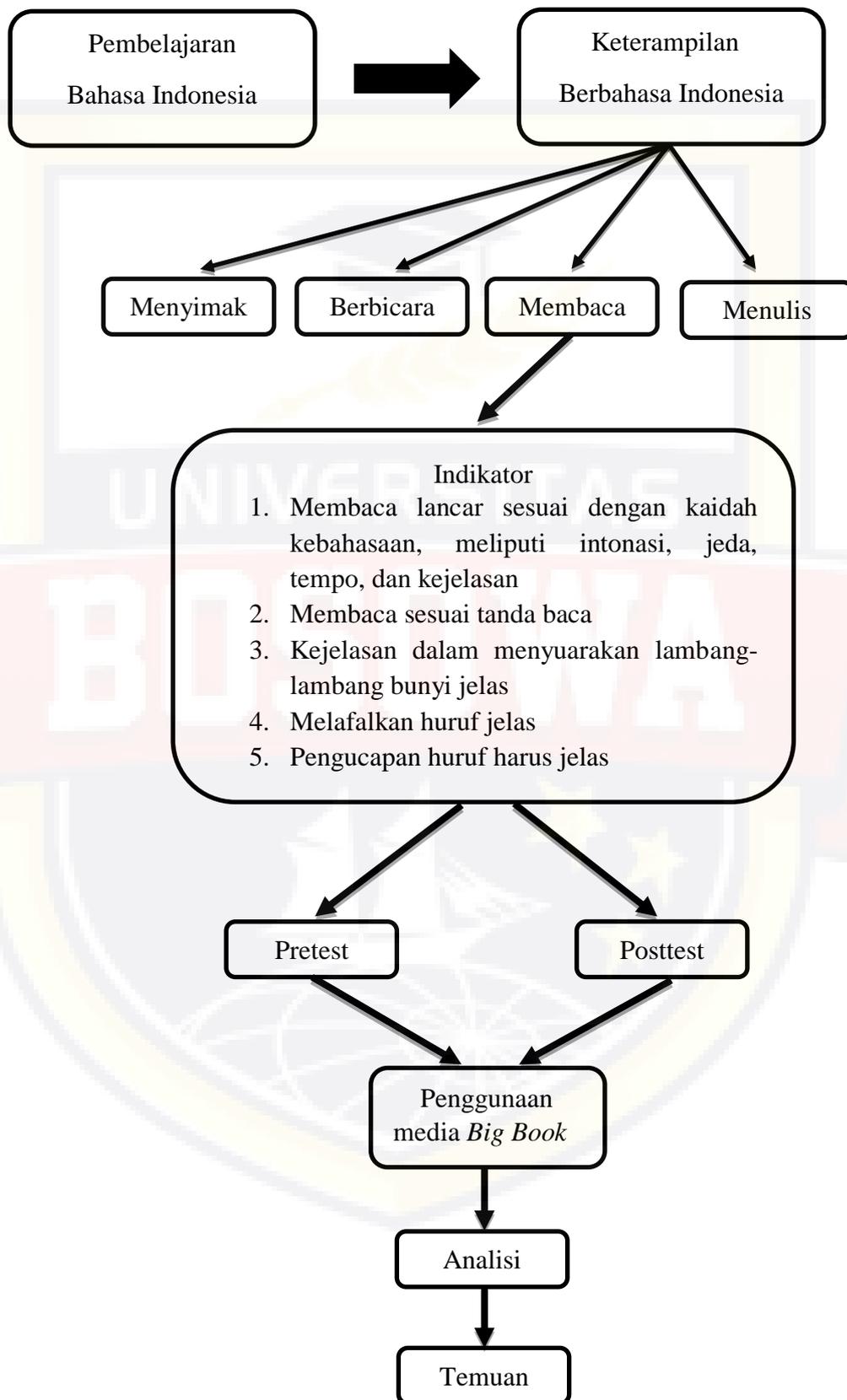
Perbedaan penelitian relevan Krisna Angraeni (2016) dengan peneliti terletak pada desain penelitian yang dimana penelitian Krisna Angrenia (2016) menggunakan *Control Group Only Design* sedangkan peneliti menggunakan *One Group Pretest-Posttest Design*. Perbedaan lainnya adalah terletak pada subjek penelitian yang dimana penelitian relevan Krisna Angraeni (2016) subjek sasarannya adalah kelas I SD sedangkan peneliti subjek sasarannya adalah kelas II SD.

Perbedaan penelitian relevan Nishfi Syelviana dan Sri Hariani (2019) dengan peneliti adalah terletak pada jenis penelitian yang dimana penelitian yang relevan menggunakan jenis penelitian *Research and development (R&D)*. Sedangkan peneliti menggunakan *pre-experimental Design*, perbedaan lainnya terletak pada subjek penelitian dimana sasarannya kelas 1 SD, sedangkan peneliti fokus sasarannya kelas II SD.

C. Kerangka pikir

Keberhasilan dalam proses mengajar dalam keterampilan membaca siswa ditentukan dengan cara mengajar guru. Seorang guru harus cermat dan pandai memilih media yang baik dalam mengajar agar dapat menunjang keberhasilan dalam proses mengajar. Pemilihan media mengajar yang kurang tepat akan berdampak kurang optimal dalam proses belajar mengajar pada akhirnya berimbas pada hasil pembelajaran yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

Salah satu media pembelajaran yang tepat digunakan untuk meningkatkan keterampilan belajar membaca utamanya siswa di kelas rendah adalah media *Big Book*. Media *Big Book* merupakan buku cerita berukuran besar yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca. *Big Book* kaya akan gambar warna warni yang membuat murid tertarik. Di samping itu *Big Book* juga membuat murid dapat membaca dengan jelas karena tulisan yang disajikan berukuran besar. *Big Book* tepat digunakan untuk pembelajaran membaca permulaan kelas rendah. Dengan diterapkannya penggunaan media *Big Book* diharapkan dapat lebih menarik dan menimbulkan minat baca, sehingga memberi dampak meningkatnya keterampilan membaca siswa.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir**D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan yang bersifat sementara terhadap masalah yang ingin diteliti. Hipotesis penelitian ini adalah “ Ada efektivitas penggunaan media *Big Book* terhadap keterampilan membaca siswa kelas 2 SD Kristen Elim Makassar. Hipotesis tersebut dapat dinyatakan sebagai berikut:

H_1 : Penggunaan media Big Book efektif terhadap keterampilan membaca siswa kelas II SD Kristen Elim Makassar

H_0 : Penggunaan media Big Book tidak efektif terhadap keterampilan membaca siswa kelas II SD Kristen Elim Makassar

Untuk mengetahui uji statistik

H_1 diterima jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

BAB III

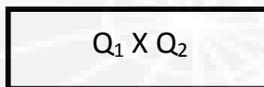
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media *Big Book* terhadap keterampilan membaca siswa. Jenis penelitian ini *Pre-Experimental Designs*. Dikatakan *pre-experimental designs*, karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Jenis penelitian ini dipilih karena peneliti akan memberikan perlakuan (*treatment*) berupa media pembelajaran yaitu media *Big Book* terhadap kelas yang akan diberikan perlakuan.

Desain penelitian ini menggunakan *Pre-Experimental Design* dengan bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design*, yang di dalam desain ini ada pretest sebelum diberikan perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*



Keterangan :

- O_1 : Nilai *Pretest* (sebelum diberi perlakuan)
- X : Perlakuan penggunaan media *Big Book*
- O_2 : Nilai *Posttest* (setelah diberi perlakuan)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah di SD Negeri 2 Rantepao yang berada di jalan Ratulangi No.2 Singki, Kecamatan Rantepao, Kabupaten Toraja Utara, Sulawesi Selatan. Lokasi ini dipilih sebagai objek penelitian karena peneliti telah melakukan observasi di sekolah tersebut sehingga peneliti memiliki gambaran terkait kondisi di SD Negeri 2 Rantepao. Penelitian ini dilaksanakan tepatnya pada tanggal 11 - 12 Juli 2022 di SD Negeri 2 Rantepao. Selama waktu penelitian tersebut digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dan meneliti terkait kajian yang akan diteliti.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel *dependen* (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah penggunaan media *Big Book*.
- b. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah keterampilan membaca.

2. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini terbagi atas dua, variabel bebas dan variabel terikat. Adapun yang merupakan variabel bebas adalah media *Big Book* dan yang merupakan variabel terikat adalah keterampilan membaca siswa.

- a. Media *Big Book* merupakan buku bacaan yang berkarakter khusus, yaitu berisi tulisan dan gambar yang dibesarkan sehingga memudahkan peserta didik untuk membacanya.
- b. Keterampilan membaca adalah suatu keterampilan dalam mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk huruf, mengenal bunyi bahasa, lafal dan intonasi yang wajar, serta kelancaran dan kejelasan suara. Keterampilan membaca yang diteliti di penelitian ini adalah keterampilan membaca dari aspek kognitif yang didapatkan setelah diberikan pretest dan posttest.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II SD Negeri 2 Rantepao (Toraja Utara) yang berjumlah 105 siswa. Gambaran populasi penelitian dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2 Populasi Siswa SD Negeri 2 Rantepao (Toraja Utara)

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
II-A	17	10	27
II-B	10	17	27
II-C	16	10	26
II-D	14	11	25
Jumlah	57	48	105

Sumber : SD Negeri 2 Rantepao (Toraja Utara)

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah siswa kelas II-C yang terdiri dari 16 laki-laki dan 10 perempuan. Peneliti menggunakan sistem (*random sampling*), dimana peneliti melakukan lima kali perlakuan di kelas yang sama. Pertama, peneliti mengambil

data *pretest*. Setelah itu peneliti mengumpulkan data dan melakukan kalkulasi terhadap hasil *pretest* yang dilakukan. Langkah selanjutnya, peneliti memberikan perlakuan yaitu mengajar membaca menggunakan media *Big Book* dengan empat kali pertemuan. Setelah perlakuan dilakukan maka diberikan *posttest*. Adapun keadaan sampel penelitian dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
II-C	16	10	26

Sumber : SD Negeri 2 Rantepao (Toraja Utara)

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dari lapangan yang akurat peneliti menggunakan beberapa teknik. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, foto-foto dokumenter dan data yang relevan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini metode dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan siswa kelas II SD Negeri 2 Rantepao (Toraja Utara). Pengambilan dokumentasi dilakukan selama pembelajaran berlangsung di dalam kelas.

2. Tes

Tes dipakai untuk mengukur ada tidaknya, serta besarnya kemampuan objek yang diteliti. Instrumen yang berupa tes dapat digunakan untuk mengukur keterampilan dasar dan pencapaian atau presentasi. Pada penelitian ini tes lisan digunakan untuk mengetahui pencapaian kemampuan peserta didik pada keterampilan membaca. Tes yang digunakan adalah tes lisan membaca untuk kerja *pretest* dan *posttest*. Tes dilakukan dalam dua tahap. Pretest digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap keterampilan membaca siswa dan setelah (*posttest*) menjalani proses pembelajaran menggunakan media *Big Book*. Hasil *posttest* untuk menghitung data apakah ada perbedaan dalam keterampilan membaca antara *pretest* dan *posttest*.

Tabel 3.4 Rubrik Penilaian Keterampilan Membaca

No	Indikator Membaca	Skor
1	Membaca lancar sesuai dengan kaidah kebahasaan, meliputi intonasi, jeda, tempo, dan kejelasan	20
2	Membaca sesuai tanda baca	20
3	Kejelasan dalam menyuarakan lambang-lambang bunyi jelas	20
4	Pelafalan huruf jelas	20
5	Pengucapan huruf harus jelas	20
Jumlah		100

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam proposal penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau gambaran data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut:

a. Rata-rata (*Mean*)

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n X_i}{n}$$

2. Analisis statistik inferensial

Analisis statistik inferensial adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis yang telah dirumuskan. Sebelum melakukan pengujian terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, jika data yang diperoleh berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis (uji-t).

a. Uji normalitas data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan rumus kolmogorov-smirnov dengan signifikansi 0,05 menggunakan program SPSS v.26. Data berdistribusi normal jika signifikansi $> 0,05$.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data bertujuan untuk melihat tingkat homogen dengan asumsi bahwa data homogen nilai $\text{sig} > \alpha$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ levene's test for equality of variance pada software SPSS v.26.

c. Uji Hipotesis

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya x diberlakukan untuk populasi. Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan media big book terhadap keterampilan membaca siswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan statistik uji-t. Dengan tahap sebagai berikut:

Langkah –langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

a) Mencari harga Md dengan menggunakan rumus :

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan *Pretest* dengan *posttest*

$\sum d$ = Jumlah dari gain (*pretest- posttest*)

N = Subjek pada sampel

b) Mencari $\sum X^2 d$ dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2 d - \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum X^2 d$ = Jumlah Kuadrat Deviasi

$\sum d$ = Jumlah dari gain (*pretest-posttest*)

N = Subjek pada sampel

- c) Menentukan harga t_{hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

- d) Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan

kaidah pengujian signifikan :

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti Penggunaan media Big Book efektif terhadap keterampilan membaca siswa kelas II SD Negeri 2 Rantepao (Toraja Utara)
- b. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, berarti Penggunaan media Big Book tidak efektif terhadap keterampilan membaca siswa kelas II SD Negeri 2 Rantepao (Toraja Utara)

- e) Menentukan nilai t_{tabel}

Mencari t_{tabel} dengan menggunakan tabel distribusi dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $df = N-1$

3. Uji N-Gain

Menghitung gain ternormalisasi antara skor rata-rata *pretest* dan skor rata-rata *posttest*. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahan dalam menginterpretasikan perolehan gain masing-masing siswa. Nilai N-gain yang diperoleh dapat digunakan untuk melihat peningkatan penguasaan konsep dan berpikir kritis siswa setelah belajar dengan menggunakan *courseware* MMI. Rumus N-Gain menurut Hake (1999) sebagai berikut:

$$\mathbf{N-gain} = \frac{\mathbf{Skor\ Posttest} - \mathbf{Skor\ Pretest}}{\mathbf{Skor\ Ideal} - \mathbf{Skor\ Pretest}}$$

Tabel 3.5 Kategori perolehan nilai N-gain

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Sumber : Melzer dalam Safitri, 2008:33

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 11-16 Juli 2022 Mengenai efektivitas penggunaan media Big Book terhadap keterampilan membaca siswa kelas II-C SD Negeri 2 Rantepao (Toraja Utara). Penelitian dilaksanakan dengan tujuan mengetahui efektifitas penggunaan media *Big Book* terhadap keterampilan membaca siswa kelas II-C SD Negeri 2 Rantepao (Toraja Utara).

Dalam pelaksanaan penelitian ini diawali dengan memasukkan surat izin meneliti di sekolah, setelah menerima persetujuan dari kepala sekolah peneliti diarahkan kepala sekolah untuk bertemu dengan guru kelas II-C. Setelah bertemu dengan guru kelas II-C peneliti diajak langsung untuk bertemu siswa dan melihat proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Pada pertemuan berikutnya peneliti diberi kesempatan untuk memperkenalkan diri kepada siswa. Setelah proses perkenalan diri sudah selesai peneliti diberi kesempatan oleh guru kelas untuk menjelaskan prosedur penelitian yang akan peneliti laksanakan, setelah itu peneliti diberikan kesempatan untuk melaksanakan proses penelitian. Namun sebelum memberikan tes kepada siswa peneliti terlebih dahulu melakukan observasi di dalam kelas, dari hasil observasi peneliti menemukan bahwa masih banyak siswa yang kesulitan dalam membaca terutama di kelas II-C, selain daripada itu peneliti juga melihat guru kurang menggunakan media dalam proses belajar mengajar sehingga siswa merasa bosan dan kurang tertarik untuk belajar. Selain itu pada proses pembelajaran guru hanya

melakukan proses tanya jawab tanpa menggunakan media pembelajaran yang mengakibatkan minat belajar siswa kurang.

Pada pertemuan selanjutnya peneliti memberikan pretest kepada siswa kelas II-C dengan memberikan tes membaca tanpa menggunakan media untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Jadi tes yang digunakan pada pelaksanaan pretest hanya berupa bacaan yang dibagikan ke semua siswa di kelas. Setelah siswa mendapatkan bacaan tersebut peneliti terlebih dahulu membacakan seluruh isi bacaan, lalu setelah itu peneliti mengulang membacakan dan diikuti oleh semua siswa di dalam kelas, setelah itu peneliti menyuruh siswa satu per satu maju untuk membacakan bacaan yang telah diberikan kemudian peneliti menilai siswa sesuai dengan rubrik penilaian. Setelah semua siswa selesai membaca peneliti menemukan bahwa keterampilan membaca siswa menggunakan bacaan *pretest* masih kurang dan siswa merasa kurang bersemangat dan kurang tertarik dalam pembelajaran membaca. Dan selama proses pembelajaran siswa cenderung diam dan tidak bertanya apa-apa, siswa cenderung bosan selama proses pembelajaran.

Pada pertemuan berikutnya peneliti mengajar dikelas II-C dengan menerapkan media *Big Book* atau *Posttest*. Jadi pada pertemuan ini peneliti menggunakan media *Big Book* atau *Posttest*. Proses pembelajaran dikelas II-C dengan menggunakan media *Big Book* berlangsung selama empat hari. Di hari pertama penggunaan media *Big Book* peneliti memperlihatkan sampul dari media *big book* tersebut setelah itu peneliti membacakan media dan diperhatikan oleh siswa, setelah peneliti membacakan isi media *big book* tersebut peneliti

melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai isi dan gambar dari media tersebut. Selanjutnya peneliti membacakan media kemudian diikuti oleh seluruh siswa dikelas. Setelah selesai peneliti mengaja siswa satu per satu kedepan untuk membacakan media big book.. Untuk ditiga hari berikutnya peneliti melakukan hal yang sama seperti dihari pertama. Hari terakhir penggunaan posttest atau media big book peneliti mendapatkan hasil posttest, dan hasil posttest cukup meningkat dari hasil pretest. Dari penerapan posttest berupa media tersebut seluruh siswa bersemangat dan antusias pada saat pembelajaran membaca, siswa juga cenderung bertanya dan aktif dalam kelas pada saat berlangsungnya pembelajaran. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan penggunaan media big book cukup efektif digunan dikelas II-C SD Negeri 2 Rantepao.

Tabel 4.1 Profil Sekolah

No	Profil Sekolah
1.	Nama Sekolah SD Negeri 2 Rantepao
2.	Status Sekolah Negeri
3.	Alamat Sekolah Jl. Ratulangi No.2
4.	Kelurahan Singki
5.	Kecamatan Rantepao
6.	Kabupaten Toraja Utara
7.	Provinsi Sulawesi Selatan
8.	Daerah Sekolah Kota
9.	Akreditasi A
10.	Jumlah Guru 32
11.	Jumlah Siswa Laki-laki 315
12.	Jumlah Siswa Perempuan 303
13.	Ruang Kelas 10
14.	Perpustakaan 1
15.	Kepala Sekolah Nety Ringan, S.Pd
16.	Guru Kelas II Sarce Tonglo, S.Pd

Sumber : Tata Usaha dan Operator SD Negeri 2 Rantepao (Toraja Utara)

1. Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan pemberian keterampilan membaca siswa kelas II SD Negeri 2 Rantepao (Toraja Utara) dengan menggunakan media Big Book, jenis penelitian eksperimen dengan menggunakan pretest dan posttest maka diperoleh hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

a. Analisis Statistik Deskriptif Data *Pretest*

Tabel 4.4 Analisis Data *Pretest*

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai Pretest
1	Adestine G. Ponganan	P	40
2	Aurelia Cristina Tioki	P	40
3	Ceaber Payung Allo	L	35
4	Claerine B. Kurnia	P	50
5	Felicia Datte' Tayo	P	55
6	Felicia Palili	P	50
7	Gabriel Putra Tana	L	40
8	Garren Linoa Giovanno	L	35
9	Gehan Daud Sirenden	L	60
10	Geofrey Leonel P.P	L	40
11	Gavarel	L	55
12	Gilber Janwan Toban	L	60
13	Gilber Kala	L	60
14	Gisel Laura Oktava S.R	P	40
15	Givi Uban Lungan	P	35
16	Josea	L	50
17	Kevin Paembongan	L	60
18	Krisna Aprionis T.L	L	50
19	Madonna V. Harianto	P	40
20	Meygian Alfa Rantererung	L	60
21	Noah Gilber Giovan	L	45
22	Otniel DwiPutra Toding	L	55
23	Reynal Gasali Rusfadil	L	40
24	Tefani Rante Palisungan	P	55
25	Yosua	L	45
26	Zheragita	P	45
Jumlah			1240
Rata-Rata			47,70

Sumber : Skor keterampilan membaca siswa kelas II SD Negeri 2 Rantepao (Toraja Utara)

Untuk mencari *mean* (rata-rata) skor nilai pretest dari siswa kelas II SD Negeri 2 Rantepao (Toraja Utara) dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

Tabel 4.5 Perhitungan Untuk Mencari Mean (Rata-Rata) Nilai Pretest

X	F	F.X
35	3	105
40	7	280
45	3	135
50	4	200
55	4	220
60	5	300
Jumlah	26	1240

Sumber : perolehan nilai siswa kelas 2 SD Negeri 2 Rantepao (Toraja Utara)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 1.240$, sedangkan nilai dari N sendiri adalah 26. Maka dari itu nilai rata-rata (mean) dapat diperoleh sebagai berikut:

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum_i^k fxi}{n} \\ &= \frac{1240}{26} \\ &= 47,70 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari tes membaca siswa kelas II SD Negeri 2 Rantepao (Toraja Utara) sebelum menggunakan media *Big Book* adalah 46. Adapun nilai statistik tes keterampilan membaca siswa terlihat bahwa sebelum diberikan perlakuan diperoleh nilai maksimum tes membaca siswa adalah 60 dan skor terendah 35. Lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel beriku.

Tabel 4.6 Skor Tes Keterampilan Membaca Siswa (Pretest)

No	Kategori	Nilai
1.	Sampel	26
2	Nilai tertinggi	60
3	Nilai terendah	35
4	Nilai rata-rata	47,70

Berdasarkan tabel 4.4 tes keterampilan membaca untuk (pretest) dengan kategori sampel 26, nilai tertinggi 60, nilai terendah 35, dan rata-rata 47,70. Dapat dikatakan bahwa nilai siswa kurang pada tes lisan keterampilan membaca untuk perlakuan awal (pretest).

b. Analisis Statistik Data (Posttest)

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa tes keterampilan membaca yang datanya diperoleh setelah diberikan perlakuan (*posttest*). Data perolehan skor dari nilai keterampilan membaca siswa kelas II SD Negeri 2 Rantepao (Toraja Utara) setelah menerapkan media *Big Book* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Data Hasil *Posttest*

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai Posttest
1	Adestine G. Ponganan	P	80
2	Aurelia Cristina Tioki	P	80
3	Ceaber Payung Allo	L	65
4	Claerine B. Kurnia	P	85
5	Felicia Datte' Tayo	P	90
6	Felicia Palili	P	85
7	Gabriel Putra Tana	L	80

8	Garren Linoa Glovanno	L	70
9	Gehan Daud Sirenden	L	90
10	Geofrey Leonel P.P	L	80
11	Gavarel	L	85
12	Gilber Janwan Toban	L	90
13	Gilber Kala	L	90
14	Gisel Laura Oktava S.R	P	80
15	Givi Uban Lungan	P	75
16	Josea	L	85
17	Kevin Paembongan	L	90
18	Krisna Aprionis T.L	L	85
19	Madonna V. Harianto	P	80
20	Meygian Alfa Rantererung	L	90
21	Noah Gilber Giovan	L	85
22	Otniel DwiPutra Toding	L	85
23	Reynal Gasali Rusfadil	L	80
24	Tefani Rante Palisungan	P	85
25	Yosua	L	90
26	Zheragita	P	80
Jumlah			2160
Rata-Rata			82.07

Sumber : skor tes keterampilan membaca siswa kelas II SD Negeri 2 Rantepao (Toraja Utara)

Untuk mencari *mean* (rata-rata) skor nilai posttest dari siswa kelas 2 SD Negeri 2 Rantepao (Toraja Utara) dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 4.8 Perhitungan Untuk Mencari *Mean* (Rata-Rata) Nilai *Posttest*

X	F	F.X
65	1	65
70	1	70
75	1	75
80	8	640
85	8	680
90	7	630
Jumlah	26	2160

Sumber : perolehan nilai siswa kelas 2 SD Negeri 2 Rantepao (Toraja Utara)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai $\sum fx = 2160$, sedangkan nilai dari N adalah 26. Maka dari itu nilai rata-rata (*mean*) dapat diperoleh sebagai berikut:

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum_i^k fxi}{N} \\ &= \frac{2160}{26} \\ &= 83,07 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari tes keterampilan membaca siswa kelas II SD Negeri 2 Rantepao (Toraja Utara) setelah menggunakan media *Big Book* yaitu 83,07. Adapun nilai statistik tes keterampilan membaca siswa terlihat bahwa setelah diberikan perlakuan diperoleh nilai maksimum tes membaca adalah 90 dan skor terendah 65. Lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.9 Skor Tes Keterampilan Membaca Siswa (*Posttest*)

No	Kategori	Nilai
1.	Sampel	26
2	Nilai tertinggi	90
3	Nilai terendah	65
4	Nilai rata-rata	83,07

Berdasarkan tabel 4.7 tes keterampilan membaca siswa untuk (*posttest*) dengan kategori sampel 26, nilai tertinggi yaitu 90, nilai terendah yaitu 65, dan rata-rata adalah 83,07. Dapat dikatakan bahwa nilai siswa pada tes lisan keterampilan membaca untuk *posttest* sangat meningkat.

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji nilai pretest dan posttest tes keterampilan membaca siswa normal atau tidak maka data diolah menggunakan uji kolmogorov-Sminov. Uji normalitas nilai pretest dan posttest dilakukan dengan menggunakan program SPSS v.26. berikut tabel uji normalitas

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		26
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.28462059
Most Extreme Differences	Absolute	.188
	Positive	.188
	Negative	-.184
Test Statistic		.188
Asymp. Sig. (2-tailed)		.019 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui hasil dari uji normalitas dengan nilai signifikan $0,019 > 0,05$ dimana nilai pretest dan posttest lebih besar dari nilai signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk melihat tingkat homogen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS v.26. Berikut tabel uji homogenitas.

Tabel 4.11 Analisis Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai Siswa	Based on Mean	6.705	1	50	.013
	Based on Median	6.688	1	50	.013
	Based on Median and with adjusted df	6.688	1	48.310	.013
	Based on trimmed mean	6.852	1	50	.012

Pada tabel 4.9 Disajikan hasil uji homogenitas dengan nilai signifikan $0,012 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel bersifat homogen.

c. Uji Hipotesis

Berdasarkan dengan rumus hipotesis penelitian yaitu “ada efektivitas penggunaan media *Big Book* terhadap keterampilan membaca siswa kelas II SD Negeri 2 Rantepao (Toraja Utara)”. Maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t pada data yang telah diperoleh.

Tabel 4.12 Analisis Skor *Pretest* dan *Posttest*

No	Pretest (X_1)	Posttest (X_2)	$d = X_2 - X_1$	d^2
1	40	80	40	1600
2	40	80	40	1600
3	35	65	30	900
4	50	85	35	1225
5	55	90	35	1225
6	50	85	35	1225
7	40	80	40	1600
8	35	70	35	1225
9	60	90	30	900
10	40	80	40	1600
11	55	85	30	900
12	60	90	30	900
13	60	90	30	900
14	40	80	40	1600
15	35	75	40	1600
16	60	90	30	900
17	50	85	35	1225

18	40	80	40	1600
19	60	90	30	900
20	45	85	40	1600
21	55	85	30	900
22	40	80	40	1600
23	55	85	30	900
24	45	90	45	2025
25	45	80	35	1225
26	50	85	35	1225
Jumlah	1240	2160	920	33100

Sumber : perolehan tes keterampilan membaca siswa kelas II SD Rantepao

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis sebagai berikut:

- d. Mencari nilai mean “Md” dari perbedaan pretest dan *posttest* dengan menggunakan rumus

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{920}{26} \\ &= 35,38 \end{aligned}$$

- e. Mencari nilai kuadrat deviasi “ $\sum X^2d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \sum x^2d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 33100 - \frac{(920)^2}{26} \\ &= 33100 - \frac{84.100}{26} \\ &= 33100 - 3.234 \\ &= 29.866 \end{aligned}$$

- f. Menentukan nilai t_{hitung} dengan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2d}{N(N-2)}}}$$

$$t = \frac{35,38}{\sqrt{\frac{29,866}{26(26-2)}}}$$

$$t = \frac{35,38}{\sqrt{\frac{29,866}{624}}}$$

$$t = \frac{35,38}{\sqrt{47,86}}$$

$$t = \frac{35,38}{6,91}$$

$$t = 5,120$$

g. Menentukan nilai t_{tabel}

Menentukan nilai t_{tabel} dengan menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan d.f = $N - 2 = 26 - 2 = 24$. Maka diperoleh $t_{0,05} = 1,711$.

Setelah diperoleh $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} = 5,120 > 1,711$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa penggunaan media Big Book efektif terhadap keterampilan membaca siswa kelas II SD Negeri 2 Rantepao (Toraja Utara).

b. Uji N-Gain

Uji N-Gain digunakan untuk mengetahui selisih nilai *pretest-posttest*. N-Gain menunjukkan seberapa besar peningkatan keterampilan membaca siswa sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan.

Tabel 4.13 Kategori perolehan nilai N-gain

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Sumber : Melzer dalam Safitri, 2008:33

Tabel 4.14 Nilai Uji N-gain**Descriptives**

		Statistic	Std. Error	
Ngain_Persen	Mean	68.4294	1.42573	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	65.4931	
		Upper Bound	71.3658	
	5% Trimmed Mean	68.8763		
	Median	66.6667		
	Variance	52.850		
	Std. Deviation	7.26982		
	Minimum	46.15		
	Maximum	81.82		
	Range	35.66		
	Interquartile Range	8.33		
	Skewness	-1.118	.456	
	Kurtosis	2.864	.887	

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-gain Score 0,68 dan score N-gain persen 68, 42 % jadi termasuk dalam kategori sedang diasumsikan efektif. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Big Book efektif diterapkan terhadap keterampilan membaca siswa kelas II SD Negei 2 Rantepao.

A. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penggunaan media *Big Book* terhadap keterampilan membaca pada siswa kelas 2 SD Negeri 2 Rantepao (Toraja Utara). Menurut Kasihani K.E Suyanto (dalam Nisa' 2010:368) media *Big Book* merupakan salah satu media pembelajaran yang banyak disenangi oleh anak-anak dan dapat dibuat sendiri oleh guru. Di dalam *Big Book* berisi cerita singkat dan berisi kalimat yang sederhana dengan format tulisan yang besar dan diberi gambar warna-warni untuk membangkitkan semangat membaca siswa.

Karena apabila seorang siswa membaca dalam keadaan semangat, maka siswa tersebut akan lebih mudah dalam memahami materi.

Dengan menerapkan media *Big Book* pada mata pelajaran bahasa Indonesia akan membuat siswa lebih bersemangat, gembira serta termotivasi untuk membaca karena media *Big Book* ini didukung dengan tampilan yang unik dan memiliki karakteristik yang menarik seperti memiliki gambar yang menarik disertai tulisan yang besar sehingga lebih gampang bagi siswa untuk membaca. Prosedur untuk penelitian ini adalah *pretest* dan *posttest*, dimana *pretest* diberikan perlakuan terlebih dahulu tanpa menggunakan media dan setelah itu diberikan *posttest* dengan menggunakan media *Big Book*. Pengaruh yang terdapat pada keterampilan membaca pada siswa dengan menggunakan media *Big Book* memberikan dampak positif hal ini terbukti ketika peneliti melakukan treatment terhadap siswa yang masih belum mampu membaca akan tetapi dengan bantuan media *Big Book* yang di dalamnya memiliki gambar yang menarik dan tulisan besar yang mampu membuat siswa tertarik dalam membaca.

Big Book memungkinkan semua murid didalam kelas melihat kata-kata dan gambar saat guru membacakannya. Proses pembelajaran membaca dengan *Big Book* dilakukan secara berulang-ulang. Alasannya supaya murid dapat mengetahui isi bacaan secara jelas. Selain itu, supaya murid mendapatkan perbedaan kosakata. Alasan lain membaca dengan *Big Book* dilakukan dengan berulang-ulang adalah supaya murid fasih dalam membaca. Dari pengulangan tersebut, murid menjadi terampil dan lancar dalam membaca. Membaca menggunakan *Big Book* bagi murid tentu mengasyikkan. *Big book* dapat memperkaya kosakata dan informasi

murid. *Big book* membuat murid aktif dalam membaca karena mengajarkan murid untuk terus membaca. dapat memperkaya kosakata dan informasi murid. *Big book* membuat murid aktif dalam membaca karena mengajarkan murid untuk terus membaca.

Melalui media *Big Book*, guru dapat menjadi model bagaimana mengucapkan kata atau kalimat tersebut. *Big Book* berkontribusi dalam pembelajaran membaca murid. *Big book* membuat murid paham akan cerita yang disampaikan karena terdapat gambar ilustrasi. Dengan demikian jelas bahwa *Big book* efektif terhadap kemampuan membaca murid.

Dari hasil statistik deskriptif diketahui bahwa jumlah sampel keterampilan membaca adalah 26 siswa, nilai untuk *pretest* terendah adalah 35, nilai tertinggi adalah 60 dan rata-rata hasil untuk nilai *pretest* yaitu 47,70 serta rata-rata *posttest* yaitu 83,07 ,dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai *posttest* lebih tinggi dari nilai *pretest*. hasil analisis dapat diperoleh bahwa terdapat efektivitas penggunaan media *Big Book* terhadap keterampilan membaca siswa kelas 2 SD Negeri 2 Rantepao (Toraja Utara). Untuk memperkuat analisis statistik deskriptif maka dilanjutkan dengan analisis statistik inferensial dengan menggunakan uji-t diperoleh bahwa $t_{hitung} = 5,956 > t_{tabel} = 1,708$, berdasarkan kriteria pengujian hipotesis statistik berarti h_0 ditolak dan h_1 diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat efektivitas penggunaan media *Big Book* terhadap keterampilan membaca siswa kelas 2 SD Negeri 2 Rantepao (Toraja Utara).

Dalam penelitian ini juga dilakukan uji N-gain dengan tujuan memberikan gambaran umum peningkatan keterampilan membaca siswa sebelum dan sesudah

diberikan perlakuan. N-gain juga bertujuan untuk melihat apakah terjadi penurunan atau peningkatan setelah diberikan sebuah perlakuan yang menggunakan media *Big Book*. Didapatkan hasil yaitu N-gain Score adalah 0,68 termasuk dalam kategori sedang dan score N-gain persen mencapai 68,42% termasuk dalam kategori sedang diasumsikan cukup efektif.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tentang penggunaan media *Big Book* terhadap keterampilan membaca siswa kelas 2 SD Negeri 2 Rantepao (Toraja Utara). Dapat disimpulkan bahwa penerapan media *Big Book* efektif terhadap keterampilan membaca hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa sebelum menggunakan media *Big Book* tergolong rendah yaitu 47,70 dan setelah menggunakan media *Big Book* nilai rata-rata yang diperoleh siswa tergolong tinggi yaitu 83,07.

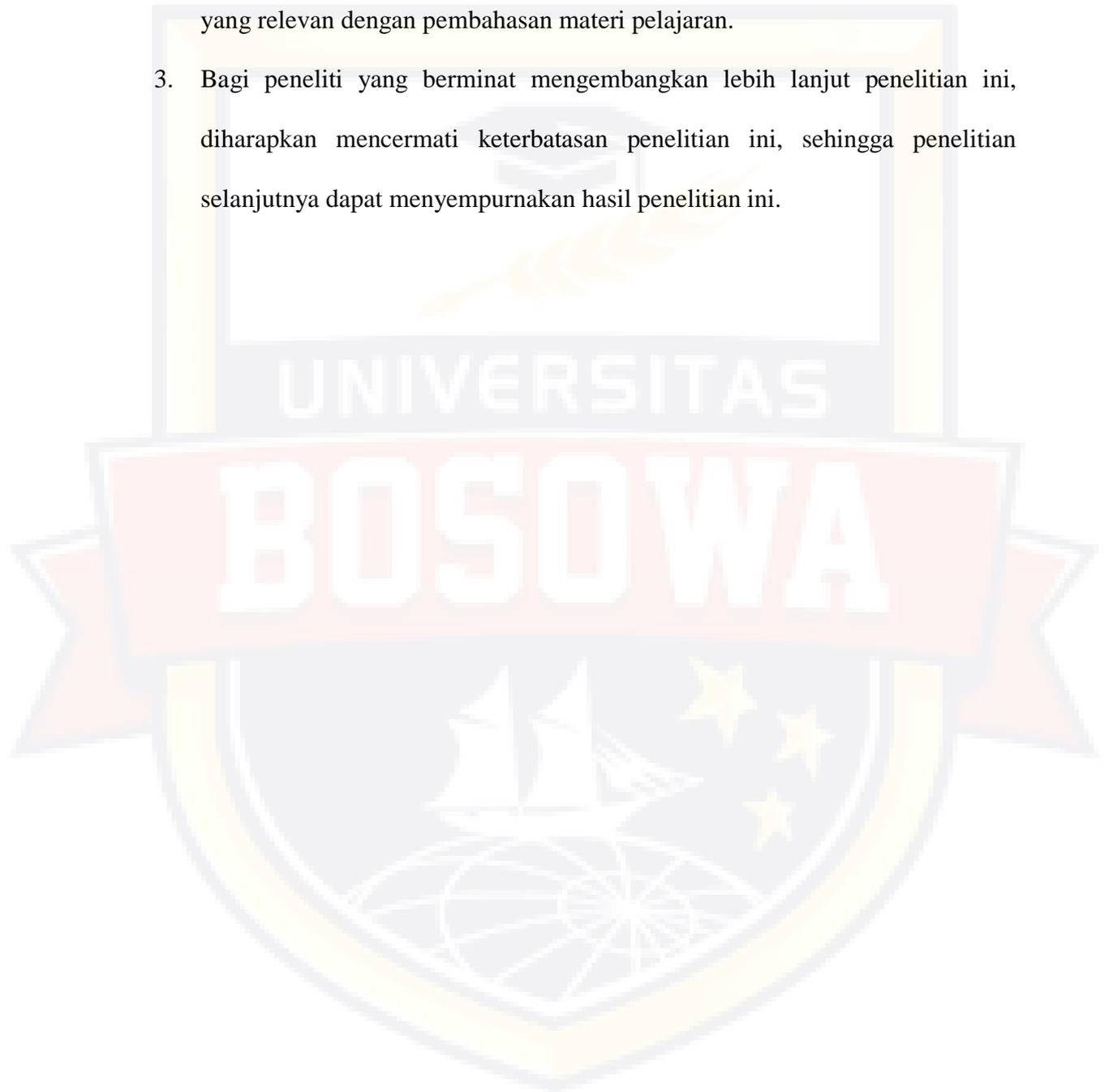
Berdasarkan hasil hipotesis dengan menggunakan data statistik inferensial dan uji-t maka diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,956$ dan $t_{tabel} = 1,708$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,956 > 1,708$. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Big Book* efektif terhadap keterampilan membaca siswa kelas 2 SD Negeri 2 Rantepao (Toraja Utara). Sedangkan pengujian N-gain score dengan hasil 0,68 masuk dalam kategori sedang yang penggunaan media *Big Book* cukup efektif diterapkan terhadap keterampilan membaca siswa kelas II SD Negeri 2 Rantepao (Toraja Utara).

B. Saran

Dari hasil penelitian, beberapa saran yang diberikan peneliti, sebagai berikut:

1. Disarankan kepada guru khususnya guru bahasa Indonesia agar menggunakan media *Big Book* dalam pembelajaran agar pembelajaran dapat lebih menarik dan memuaskan.

2. Untuk mempermudah dalam pencapaian kompetensi dasar diharapkan kepada guru untuk lebih mengoptimalkan penggunaan media dan memilih media yang relevan dengan pembahasan materi pelajaran.
3. Bagi peneliti yang berminat mengembangkan lebih lanjut penelitian ini, diharapkan mencermati keterbatasan penelitian ini, sehingga penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan hasil penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggrenia, Krisna. 2016. Efektivitas Metode Steinberg Dengan Media Big Book Terhadap Keterampilan Membaca Nyaring. *Jurnal Cakrawala Pedas (Online)*, Vol. 2, No.1, <https://core.ac.uk/reader/228882820>, Diakses 2016.
- Anitah, Sri. 2009. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*: Raja. Grafindo Persada.
- Asdam. 2019. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa*. Makassar: LIPA.
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Darmiyati, Zuchdi. 2007. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Yogyakarta:UNY Press
- Djamarah, Syaiful Bahri dkk. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Edisi Revisi. Jakarta:download/73/67, Diakses 30 Desember 2018.
- Hilda Hadiana Latifah dkk. 2018. Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* <http://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article>
- Indriana, Dina. 2017. *Ragam Alat Bantu Media Pembelajaran*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Komalasari, Kokom. 2011. *Pembelajaran Kontektual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Rafika Aditata.
- KY Purwanti & EL Apriliani. 2019. Efektivitas Penggunaan Media *Big Book* Literasi Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Seminar Pendidikan Nasional, (Online)*, Vol. 1, No. 1, <http://conference.upgris.ac.id/index.php/sendika/article/view/386/231>, Diakses 24 Agustus 2019.
- M Mahsun & M Khoiriyah. 2019. Meningkatkan Keterampilan Membaca melalui Media *Big Book* pada Siswa Kelas IA MI Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang. *Jurnal Pendidikan, (Online)*, Vol. 2, No. 1, <https://ejournal.iaisyarifuddin.ac.id/index.php/bidayatuna/article/view/361/276> , Diakses 1 April 2019.
- Madyawati, Lilis. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Prenada media Group.

- Marzoan. 2018. Efektivitas Media *Big Book* dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Bagi Siswa Kelas Awal Di Sekolah Dasar. *Jurnal Bimbingan dan Konseling FIP IKIP Mataram*, (Online), Vol. 3, No. 6, <http://ejournal.undikma.ac.id/index.php/realita/article/viewFile/2136/1479>, Diakses Oktober 2019.
- Maunah, Binti. 2009. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras
- Melati, Sari Lita. 2010. *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Model Kooperatif Tipe Think Pair Share*. Surakarta. Universitas Sebelas Maret.
- Musfiqon, HM. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
- Mustakim, Nur. 2014. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia II di SD*.
- Nisa', Khoirun. 2010. Penggunaan Media Pembelajaran Big Book terhadap Kemampuan Literasi Informasi Siswa Kelas V Sdn I Cerme Kidul Gresik. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*,(Online), <https://www.neliti.com/publications/254632/penggunaan-media-big-book-terhadap-kemampuan-literasi-informasi-siswa>, Diakses 2017.
- Nuriadi. 2008. *Teknik Jitu Menjadi Pembaca Terampil*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahim, Farida. 2005. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ramadhan Nuri & Khairunnisa. 2021. Efektivitas Penggunaan Media Big Book Subtema Indahya Keragaman Budaya Negeriku. *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran (Online)*, Vol. 8, No.1, <https://journal.iain-samarinda.ac.id/index.php/Tarbiyawat/index>, Diakses Maret 2021.
- Resmini, dkk . 2009. *Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung : UPI PRES Sadirman, dkk, (2005) Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya Cet. 1; Jakarta PT. Raja Grafindo Persada.
- Soedorso. 2006. *Sistem Pembaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Sulaiman, Umar. 2017. Pengaruh Penggunaan Media Big Book Dalam Pembelajaran Terhadap Keterampilan Literasi Siswa Kelas Awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-Bantaeng Makassar. *Jurnal al-Kalam* Vol. IX No.2

Syelviana, N & Hariani Sri. 2019. Pengembangan Media Big Book Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Di Kelas I Sekolah Dasar, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian/pgsd/article/download/27085/24789>

Tarigan, H.G. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.UNY Press.

USAID. 2014. Buku Sumber untuk Dosen LPTK: Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK. Jakarta: USAID

UU RI NO. 20 Th. 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Fokus Media.

BOSOWA





LAMPIRAN

Lampiran 1. Profil Sekolah

Identitas Sekolah

Nama Sekolah	SD Negeri 2 Rantepao
Status Sekolah	Negeri
Alamat Sekolah	Jl. Ratulangi No.2
Kelurahan	Singki
Kecamatan	Rantepao
Kabupaten	Toraja Utara
Provinsi	Sulawesi Selatan
Daerah Sekolah	Kota
Akreditasi	A
Jumlah Guru	32
Jumlah Siswa Laki-laki	315
Jumlah Siswa Perempuan	303
Ruang Kelas	10
Perpustakaan	1
Kepala Sekolah	Nety Ringan, S.Pd
Guru Kelas II	Sarce Tonglo, S.Pd

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian

UNIVERSITAS BOSOWA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 2 Lt. 4, Makassar-Sulawesi Selatan 90231
Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 117, Faks. 0411 424 568
<http://www.universitasbosowa.ac.id>

Nomor : A.425/FKIP/Unibos/VII/2022
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth,
Kepala Sekolah SD NEGERI 2 RANTEPAO
di –
Toraja Utara

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini akan melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian studi Program S1.

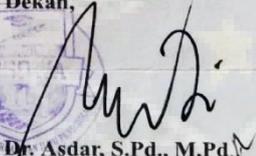
Nama : Yona Maeng
NIM : 4518103078
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Universitas Bosowa

Judul Penelitian :

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA BIG BOOK TERHADAP
KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS II SD NEGERI 2 RANTEPAO**

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melaksanakan penelitian.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.

Makassar, 07 Juli 2022
Dekan,

Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.
NIDN : 0922097001

Tembusan:
1. Rektor Universitas Bosowa
2. Arsip.

Lampiran 3. Surat Keterangan Meneliti

 PEMERINTAH KABUPATEN TORAJA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SDN 2 RANTEPAO
Jalan Dr. Sam Ratulangi No 33 Rantepao, email : sdnrantepao2@gmail.com

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN
NOMOR :01/421.2/SDN2RANTEPAO/VII/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Nety Ringan, S.Pd.
NIP	: 19681128 200502 2 001
Pekerjaan/Jabatan	: Kepala Sekolah
Alamat	: Jl. Ratulangi No.2, Singki'. Kec. Rantepao, Kabupaten Toraja Utara, Sulawesi Selatan

Menyatakan bahwa:

Nama	: Yona Maeng
NIM	: 4518103078
Program Studi	: PGSD
Fakultas	: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di UPT SDN 2 Rantepao, sejak tanggal 11 Juni s/d 16 Juni 2022 dalam rangka penyusunan skripsi S1 dengan judul "**Efektivitas Penggunaan Media *Big Book* Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas IIC UPT SDN 2 Rantepao**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rantepao, 17 Juli 2022
Kepala Sekolah

NIP. 19681128 200502 2 001



Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

pretest

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 2 Rantepao
 Tema 5/ Subtema 2 : Pengalamanku/ Pengalamanku di sekolah.
 Kelas / Semester : II / 2 (Dua).
 Alokasi Waktu : 2 x 35
 Pembelajaran ke : 5
 Hari tanggal : 12 Juni 2022

A. KOMPETENSI

DASAR

- 1.1 Mencermati puisi anak dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis dan lisan.
- 1.2 Membacakan teks puisi anak tentang alam dan lingkungan dalam bahasa Indonesia dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

B. Tujuan Pembelajaran

Dengan memperhatikan pembacaan teks yang terdapat dalam media yang digunakan oleh guru siswa mampu mengucapkan kata-kata yang dibaca oleh guru.

- Siswa dapat membaca teks pendek dengan lafal dan intonasi yang benar
- Siswa dapat membaca dengan memperhatikan jeda
- Siswa dapat membaca dengan suara jelas

C. MATERI PEMBELAJARAN

- Bacaan kegiatanku dirumah (terlampir)

D. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah, diskusi, tanya jawab

E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<p>Pendahuluan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap belajar. • Kelas dibuka dengan salam, menayakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. • Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa yang hari itu datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/ PPK) • Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan Sikap disiplin setiap saat dan Manfaat bagi tercapainya Cita-cita. • Menyanyikan lagu dua mata saya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat untuk kesekolah • Sebelum membacakan buku, guru menjelaskan tujuan Kegiatan Literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan –pertanyaan berikut: <ul style="list-style-type: none"> » Apa yang tergambar pada sampul buku? » Apa judul buku? » Kira-kira buku ini menceritakan apa? » Pernahkah kamu membaca judul seperti ini? » Apa saja yang kamu ingin ketahui dari buku ini? • Pada saat membaca, guru menunjukkan ekspresi dan intonasi yang sesuai. Siswa menyimak dengan seksama. • Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar. 	<p>15 Menit</p>
<p>Inti</p>	<p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang pengalaman di rumah - Guru menulis jawaban-jawaban siswa di papan tulis. 	<p>45 Menit</p>

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai berbagai pengalaman di rumah • Guru membacakan cerita dengan media <i>big book</i> dengan judul kegiatanku dirumah. • Guru memberikan contoh membaca menggunakan media <i>big book</i> sambil menunjuk kata yang dibaca dengan memperhatikan pelafalan, jeda, serta intonasi yang benar. • Siswa dengan bimbingan guru membaca bersama-sama dengan memperhatikan contoh membaca yang diberikan guru. • Guru mengulangi membaca dari halaman pertama sampai dengan halaman terakhir sambil menunjuk tiap kata yang dibaca • Guru membuka dan membaca halaman demi halaman Big Book • Guru meminta siswa mengomentari tiap halaman <i>big book</i> (siswa berpendapat tentang gambar dalam <i>big book</i>, dan tiap kata pada cerita dalam <i>big book</i>) • Guru menghubungkan teks bacaan pada <i>big book</i> dengan menghubungkan pengetahuan yang dimiliki siswa yaitu guru kegiatan di rumah • Guru meminta beberapa siswa maju untuk membaca teks bacaan dalam <i>big book</i> secara bergantian <p>Ayo Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca secara individu kata yang ada di <i>big book</i> • Siswa bertanya mengenai kata yang kurang di pahami dari <i>big book</i> • Siswa membaca secara keseluruhan kata yang ada dalam <i>big book</i> <p>Ayo Menulis (Mengomunikasikan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bertanya jawab tentang kegiatan dirumah dengan mengkomunikasikan kata yang akan di tulis pada guru • Guru bertanya tentang pengalaman yang dilakukan di rumah/ kegiatan di rumah • Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan teks yang ditulis 	
--	--	--

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengumpulkan lembar bacaan siswa • Guru memberi tindak lanjut dengan memberi PR. • Sebagai penutup guru mereview semua kegiatan yang sudah dilakukan seharian dan meminta siswa melakukan refleksi kegiatan hari itu. • Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa bersama. 	10 Menit
----------------	---	-------------

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku tematik kelas 2
- Lembar Bacaan (terlampir)
- Media *Big Book* (terlampir)

G. PENILAIAN

Hasil Pembelajaran :

- 1) Penilaian Tes Lisan Bacaan

Guru Kelas

Sarce Tonglo, S.Pd

Rantepao, 12 Juli 2022

Peneliti

Yona Maeng

Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Posttest

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P)

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 2 Rantepao
Tema 5/ Subtema 2	: Pengalamanku/ Pengalamanku di disekolah.
Kelas / Semester	: II / 2 (Dua).
Alokasi Waktu	: 2 x 35
Pembelajaran ke	: 5
Hari tanggal	: 13 Juni 2022

A. KOMPETENSI

DASAR

- 1.3 Mencermati puisi anak dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis dan lisan.
- 1.4 Membacakan teks puisi anak tentang alam dan lingkungan dalam bahasa Indonesia dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

B. Tujuan Pembelajaran

Dengan memperhatikan pembacaan teks yang terdapat dalam media yang digunakan oleh guru siswa mampu mengucapkan kata-kata yang dibaca oleh guru.

- Siswa dapat membaca teks pendek dengan lafal dan intonasi yang benar
- Siswa dapat membaca dengan memperhatikan jeda
- Siswa dapat membaca dengan suara jelas

C. MATERI PEMBELAJARAN

- Bacaan kegiatanku dirumah (terlampir)

D. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah, diskusi, tanya jawab

E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<p>Pendahuluan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap belajar. • Kelas dibuka dengan salam, menayakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. • Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa yang hari itu datang paling awal. <i>(Menghargai kedisiplinan siswa/ PPK)</i> • Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan <i>Sikap disiplin</i> setiap saat dan Manfaat bagi tercapainya Cita-cita. • Menyanyikan lagu <i>dua mata saya</i>. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat untuk kesekolah • Sebelum membacakan buku, guru menjelaskan tujuan <i>Kegiatan Literasi</i> dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan –pertanyaan berikut: <ul style="list-style-type: none"> » Apa yang tergambar pada sampul buku? » Apa judul buku? » Kira-kira buku ini menceritakan apa? » Pernahkah kamu membaca judul seperti ini? » Apa saja yang kamu ingin ketahui dari buku ini? • Pada saat membaca, guru menunjukkan ekspresi dan intonasi yang sesuai. Siswa menyimak dengan seksama. • Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar. 	<p>15 Menit</p>
<p>Inti</p>	<p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang pengalaman di rumah - Guru menulis jawaban-jawaban siswa di papan tulis. 	<p>45 Menit</p>

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai berbagai pengalaman di rumah • Guru membacakan cerita dengan media <i>big book</i> dengan judul kegiatanku di rumah. • Guru memberikan contoh membaca menggunakan media <i>big book</i> sambil menunjuk kata yang dibaca dengan memperhatikan pelafalan, jeda, serta intonasi yang benar. • Siswa dengan bimbingan guru membaca bersama-sama dengan memperhatikan contoh membaca yang diberikan guru. • Guru mengulangi membaca dari halaman pertama sampai dengan halaman terakhir sambil menunjuk tiap kata yang dibaca • Guru membuka dan membaca halaman demi halaman Big Book • Guru meminta siswa mengomentari tiap halaman <i>big book</i> (siswa berpendapat tentang gambar dalam <i>big book</i>, dan tiap kata pada cerita dalam <i>big book</i>) • Guru menghubungkan teks bacaan pada <i>big book</i> dengan menghubungkan pengetahuan yang dimiliki siswa yaitu guru kegiatan di rumah • Guru meminta beberapa siswa maju untuk membaca teks bacaan dalam <i>big book</i> secara bergantian <p>Ayo Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca secara individu kata yang ada di <i>big book</i> • Siswa bertanya mengenai kata yang kurang di pahami dari <i>big book</i> • Siswa membaca secara keseluruhan kata yang ada dalam <i>big book</i> <p>Ayo Menulis (Mengomunikasikan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bertanya jawab tentang kegiatan di rumah dengan mengkomunikasikan kata yang akan di tulis pada guru • Guru bertanya tentang pengalaman yang dilakukan di rumah/ kegiatan di rumah • Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan teks yang ditulis 	
--	--	--

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengumpulkan lembar bacaan siswa • Guru memberi tindak lanjut dengan memberi PR. • Sebagai penutup guru mereview semua kegiatan yang sudah dilakukan seharian dan meminta siswa melakukan refleksi kegiatan hari itu. • Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa bersama. 	10 Menit
----------------	---	-------------

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku tematik kelas 2
- Lembar Bacaan (terlampir)
- Media *Big Book* (terlampir)

G. PENILAIAN

Hasil Pembelajaran :

- 2) Penilaian Tes Lisan Bacaan

Rantepao, 13 Juli 2022

Guru Kelas

Peneliti

Sarce Tonglo, S.Pd

Yona Maeng

Lampiran 6. Lembar Tes Bacaan (Pretest)**KEGIATANKU DIRUMAH**

Namaku Beni, setiap hari aku bangun pukul 05.00 pagi.

Bangun tidur aku merapikan tempat tidurku.

Setiap hari minggu,aku dan keluargaku berolahraga.

Ayah, ibu, aku dan adik sarapan pagi bersama.

Dihari libur, aku bergotong-royong di lingkungan rumah.

Malam hari, aku dan kakak belajar bersama ditemani ayah dan ibu.

Dimalam hari sebelum tidur aku selalu berdoa.

Itulah kegiatanku di rumah.

Lampiran 7. Daftar Hadir Siswa

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Juli				
			12	13	14	15	16
1	Adestine G. Ponganan	P	√	√	√	√	√
2	Aurelia Cristina Tioki	P	√	√	√	√	√
3	Ceaber Payung Allo	L	√	√	√	√	√
4	Claerine B. Kurnia	P	√	√	√	√	√
5	Felicia Datte' Tayo	P	√	√	√	√	√
6	Felicia Palili	P	√	√	√	√	√
7	Gabriel Putra Tana	L	√	√	√	√	√
8	Garren Linoa Giovanno	L	√	√	√	√	√
9	Gehan Daud Sirenden	L	√	√	√	√	√
10	Geofrey Leonel P.P	L	√	√	√	√	√
11	Gavarel	L	√	√	√	√	√
12	Gilber Janwan Toban	L	√	√	√	√	√
13	Gilber Kala	L	√	√	√	√	√
14	Gisel Laura Oktava S.R	P	√	√	√	√	√
15	Givi Uban Lungan	P	a	√	√	√	√
16	Josea	L	√	√	√	√	√
17	Kevin Paembongan	L	√	√	√	√	√
18	Krisna Aprionis T.L	L	√	√	√	√	√
19	Madonna V. Harianto	P	√	√	√	√	√
20	Meygian Alfa Rantererung	L	√	√	√	√	√
21	Noah Gilber Giovan	L	√	√	√	√	√
22	Otniel DwiPutra Toding	L	√	√	√	√	√
23	Reynal Gasali Rusfadil	L	√	√	√	√	√
24	Tefani Rante Palisungan	P	√	√	√	√	√
25	Yosua	L	√	√	s	√	√
26	Zheragita	P	√	√	√	√	√

Keterangan: a = Alfa
s = Sakit
i = Izin

Laki-laki = 16

Perempuan = 10

Jumlah Siswa = 26

Rantepao, 12 juni 2022

Lampiran 8. Data Hasil Rubrik Penilaian (*Pretest*)

NO	Nama Siswa	Membaca lancar meliputi : jeda, tempo, dan kejelasan	Membaca sesuai tanda baca	Kejelasan dalam menyuarakan lambang-lambang bunyi jelas	Pelafalan huruf jelas	Pengucapan huruf harus jelas	Skor Nilai
1	Adestine G. Ponganan	10	10	5	5	10	40
2	Aurelia Cristina Tioki	10	4	6	10	10	40
3	Ceaber Payung Allo	8	5	5	8	9	35
4	Claerine B. Kurnia	15	7	10	8	10	50
5	Felicia Datte' Tayo	18	10	9	10	8	55
6	Felicia Palili	15	5	10	10	10	50
7	Gabriel Putra Tana	10	10	5	10	5	40
8	Garren Linoa Giovanno	5	10	5	10	5	35
9	Gehan Daud Sirenden	15	10	10	15	10	60
10	Geofrey Leonel P.P	10	8	4	10	8	40
11	Gavarel	15	10	5	15	10	55
12	Gilber Janwan Toban	15	10	10	15	10	60
13	Gilber Kala	10	15	10	15	10	60
14	Gisel Laura Oktava S.R	10	5	5	10	10	40
15	Givi Uban Lungan	6	8	5	8	8	35
16	Josea	10	15	10	5	10	50
17	Kevin Paembongan	10	15	15	10	10	60
18	Krisna Aprionis T.L	10	15	10	5	10	50
19	Madonna V. Harianto	10	5	5	10	10	40
20	Meygian Alfa Rantererung	15	10	10	15	10	60
21	Noah Gilber Giovan	10	5	5	15	10	45
22	Otniel DwiPutra Toding	15	10	5	10	15	55
23	Reynal Gasali Rusfadil	10	5	5	10	10	40
24	Tefani Rante Palisungan	15	10	10	5	15	55
25	Yosua	10	10	10	5	10	45

26	Zheragita	10	8	8	10	9	45
----	-----------	----	---	---	----	---	----

Lampiran 9. Analisis Hasil Pretest

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai Pretest
1	Adestine G. Ponganan	P	40
2	Aurelia Cristina Tioki	P	40
3	Ceaber Payung Allo	L	35
4	Claerine B. Kurnia	P	50
5	Felicia Datte' Tayo	P	55
6	Felicia Palili	P	50
7	Gabriel Putra Tana	L	40
8	Garren Linoa Glovanno	L	35
9	Gehan Daud Sirenden	L	60
10	Geofrey Leonel P.P	L	40
11	Gavarel	L	55
12	Gilber Janwan Toban	L	60
13	Gilber Kala	L	60
14	Gisel Laura Oktava S.R	P	40
15	Givi Uban Lungan	P	35
16	Josea	L	50
17	Kevin Paembongan	L	60
18	Krisna Aprionis T.L	L	50
19	Madonna V. Harianto	P	40
20	Meygian Alfa Rantererung	L	60
21	Noah Gilber Giovan	L	45
22	Otniel DwiPutra Toding	L	55
23	Reynal Gasali Rusfadil	L	40
24	Tefani Rante Palisungan	P	55
25	Yosua	L	45
26	Zheragita	P	45
Jumlah			1240
Rata-Rata			47,70

Lampiran 10. Media Big Book



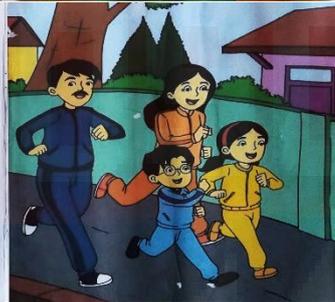
Namaku Beni, setiap hari aku bangun pukul 05.00 pagi.



Bangun tidur aku merapikan tempat tidurku.



Setiap hari minggu aku dan keluargaku berolahraga



Ayah, ibu, aku dan adik sarapan pagi bersama.



Malam hari, aku dan kakak belajar bersama ditemani ayah dan ibu.



Dimalam hari sebelum tidur aku selalu berdoa.



Dihari libur, aku bergotong-royong di lingkungan rumah.



Itulah kegiatanku di rumah.



Lampiran 11. Data Hasil Rubrik Penilaian (*Posttest*)

NO	Nama Siswa	Membaca lancar meliputi : jeda, tempo, dan kejelasan	Membaca sesuai tanda baca	Kejelasan dalam menyuarakan lambang-lambang bunyi jelas	Pelafalan huruf jelas	Pengucapan huruf harus jelas	Skor Nilai
1	Adestine G. Ponganan	15	15	14	18	18	80
2	Aurelia Cristina Tioki	20	15	15	15	15	80
3	Ceaber Payung Allo	15	10	10	15	15	65
4	Claerine B. Kurnia	20	20	15	15	15	85
5	Felicia Datte' Tayo	20	20	15	20	20	90
6	Felicia Palili	15	20	15	15	20	85
7	Gabriel Putra Tana	15	18	15	18	14	80
8	Garren Linoa Glovanno	15	18	10	15	12	70
9	Gehan Daud Sirenden	20	20	15	15	20	90
10	Geofrey Leonel P.P	18	20	15	15	12	80
11	Gavarel	20	18	15	18	14	85
12	Gilber Janwan Toban	20	20	12	18	20	90
13	Gilber Kala	20	20	15	15	20	90
14	Gisel Laura Oktava S.R	15	20	10	20	15	80
15	Givi Uban Lungan	15	15	12	18	15	75
16	Josea	18	18	14	20	15	85
17	Kevin Paembongan	20	20	15	15	20	90
18	Krisna Aprionis T.L	18	18	16	18	15	85
19	Madonna V. Harianto	18	18	14	15	15	80
20	Meygian Alfa Rantererung	20	20	15	15	20	90
21	Noah Gilber Giovan	15	15	15	20	20	85
22	Otniel DwiPutra Toding	20	15	15	15	20	85
23	Reynal Gasali Rusfadil	15	15	15	20	15	80
24	Tefani Rante Palisungan	20	20	10	15	20	85
25	Yosua	20	20	15	15	20	90
26	Zheragita	15	20	10	15	20	80

Lampiran 12. Data Nilai Posttest

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai Posttest
1	Adestine G. Ponganan	P	80
2	Aurelia Cristina Tioki	P	80
3	Ceaber Payung Allo	L	65
4	Claerine B. Kurnia	P	85
5	Felicia Datte' Tayo	P	90
6	Felicia Palili	P	85
7	Gabriel Putra Tana	L	80
8	Garren Linoa Glovanno	L	70
9	Gehan Daud Sirenden	L	90
10	Geofrey Leonel P.P	L	80
11	Gavarel	L	85
12	Gilber Janwan Toban	L	90
13	Gilber Kala	L	90
14	Gisel Laura Oktava S.R	P	80
15	Givi Uban Lungan	P	75
16	Josea	L	85
17	Kevin Paembongan	L	90
18	Krisna Aprionis T.L	L	85
19	Madonna V. Harianto	P	80
20	Meygian Alfa Rantererung	L	90
21	Noah Gilber Giovan	L	85
22	Otniel DwiPutra Toding	L	85
23	Reynal Gasali Rusfadil	L	80
24	Tefani Rante Palisungan	P	85
25	Yosua	L	90
26	Zheragita	P	80
Jumlah			2160
Rata-Rata			82.07

Lampiran 13 : Analisis Skor Pretes dan Posttest

No	Pretest (X_1)	Posttest (X_2)	$d = X_2 - X_1$	d^2
1	40	80	40	1600
2	40	80	40	1600
3	35	65	30	900
4	50	85	35	1225
5	55	90	35	1225
6	50	85	35	1225
7	40	80	40	1600
8	35	70	35	1225
9	60	90	30	900
10	40	80	40	1600
11	55	85	30	900
12	60	90	30	900
13	60	90	30	900
14	40	80	40	1600
15	35	75	40	1600
16	60	90	30	900
17	50	85	35	1225
18	40	80	40	1600
19	60	90	30	900
20	45	85	40	1600
21	55	85	30	900
22	40	80	40	1600
23	55	85	30	900
24	45	90	45	2025
25	45	80	35	1225
26	50	85	35	1225
Jumlah	1240	2160	920	33100

Lampiran 11. Nilai Dsitribusi t Tabel

TABEL II
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

α untuk uji dua pihak (<i>two tail test</i>)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (<i>one tail test</i>)						
dk	0,25	0,10	0,005	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,486	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,165
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,178	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,132	2,623	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,743	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,740	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
25	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Lampiran 14. Analisis Data

a. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		26
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.28462059
Most Extreme Differences	Absolute	.188
	Positive	.188
	Negative	-.184
Test Statistic		.188
Asymp. Sig. (2-tailed)		.019 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

b. Uji Homogenitas

B. Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai Siswa	Based on Mean	6.705	1	50	.013
	Based on Median	6.688	1	50	.013
	Based on Median and with adjusted df	6.688	1	48.310	.013
	Based on trimmed mean	6.852	1	50	.012

c. Uji N-gain

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Ngain_Persen	Mean	68.4294	1.42573	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	65.4931	
		Upper Bound	71.3658	
	5% Trimmed Mean	68.8763		
	Median	66.6667		
	Variance	52.850		
	Std. Deviation	7.26982		
	Minimum	46.15		
	Maximum	81.82		
	Range	35.66		
	Interquartile Range	8.33		
	Skewness	-1.118	.456	
	Kurtosis	2.864	.887	

Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian

Obserrvasi



Pretest



Pretest



Posttest



Posttest



Dokumentasi Bersama



RIWAYAT HIDUP



YONA MAENG, lahir di Panangan tanggal 05 Mei 2000.

Penulis adalah anak dari lima bersaudara dari pasangan Martinus Sappe dan Marta Sombo. Pada tahun 2006 penulis memulai pendidikan di SDN 368 Panangan kabupaten Tana Toraja dan tamat pada tahun 2012.

Kemudian pada tahun 2012 penulis melanjutkan pendidikan di SMP Kristen Makale dan tamat pada tahun 2015. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMA Kristen Makale dan tamat pada tahun 2018. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan di Universitas Bosowa Makassar (UNIBOS) di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Dengan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) program S-1 dan selesai pada tahun 2022. Selama masa perkuliahan penulis aktif mengikuti kegiatan-kegiatan baik yang intra kampus, serta aktif menjadi pengurus BEM FKIP UNIBOS periode 2021/2022 dan pengurus himpunan Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (HIMAPGSD) Universitas Bosowa Makassar periode 2021/2022.